

**PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN DALAM
PENGUNAAN LAYANAN BSI *MOBILE*
(STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN
SYAHADA PADANGSIDIMPUAN)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Mempeolehi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

PARNAUNGAN SIREGAR

NIM. 19 401 00258

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN DALAM
PENGUNAAN LAYANAN BSI *MOBILE*
(STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN
SYAHADA PADANGSIDIMPUAN)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Mempeolehi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

PARNAUNGAN SIREGAR

NIM. 19 401 00258

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN DALAM
PENGUNAAN LAYANAN BSI MOBILE
(STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN
SYAHADA PADANGSIDIMPUAN)**




SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Mempeolehi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

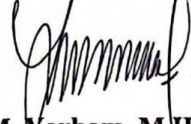
**PARNAUNGAN SIREGAR
NIM. 19 401 00258**

PEMBIMBING I



**Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19692605 199503 2 001**

PEMBIMBING II



**M. Yarham, M.H.
NIP. 19921009 202012 1 003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **PARNAUNGAN SIREGAR**

Padangsidempuan, 24 Januari 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **PARNAUNGAN SIREGAR** yang berjudul "*Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Layanan BSI Mobile (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan)*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19692605 199503 2 001

PEMBIMBING II



M. Yarham, M.H.
NIP. 19921009 202012 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Parnaungan Siregar
NIM : 19 401 00258
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Layanan BSI Mobile (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan).

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 30 Januari 2024
Saya yang Menyatakan,



PARNAUNGAN SIREGAR
NIM. 19 401 00258

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PARNAUNGAN SIREGAR
NIM : 19 401 00258
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Layanan BSI Mobile (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan)." Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 30 Januari 2024

menyatakan,



PARNAUNGAN SIREGAR
NIM. 19 401 00258



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Parnaungan Siregar
NIM : 19 401 00258
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Layanan BSI Mobile (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan)

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Windari, S.E., M.A.
NIDN. 2010058301

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Anggota

Windari, S.E., M.A.
NIDN. 2010058301

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIDN. 0117109102

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 26 Maret 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 72,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,47
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Layanan BSI Mobile (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan)**
Nama : **Parnaungan Siregar**
Nim : **19 401 00258**
Indeks Prestasi Kumulatif : **3,47**
Predikat : **Sangat Memuaskan**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 19 Agustus 2024

Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA :Parnaungan Siregar
NIM : 19 401 00258
JUDUL SKRIPSI : **Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Layanan BSI *Mobile* (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan)**

Pentingnya literasi keuangan nasabah tetap menjadi prioritas utama terhadap penggunaan layanan yang ditawarkan di dalam aplikasi BSI *Mobile* agar nantinya para nasabah dapat memanfaatkan produk yang ada dengan sangat baik dan mampu meningkatkan inklusi keuangan. Namun dalam kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang menggunakan aplikasi tersebut hanya sekedar untuk membayar UKT saja, sementara saat ini aplikasi BSI *Mobile* menyediakan banyak layanan produk-produk yang ada dalam aplikasi tersebut yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan BSI *Mobile* pada mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan non-statistik, yakni menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan pendapat atau respon positif terhadap pemahaman mereka mengenai literasi keuangan dalam penggunaan layanan BSI *Mobile*. Namun pemahaman literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah dalam penggunaan layanan BSI *Mobile* dianggap belum tersalurkan sepenuhnya, dikarenakan kebanyakan mahasiswa menggunakan layanan BSI *Mobile* hanya sebatas membayar UKT saja, dengan alasan minimnya pemasukan dana oleh sebagian besar mahasiswa pengguna layanan BSI *Mobile*.

Kata Kunci : Pemahaman, Literasi Keuangan, BSI Mobile

ABSTRACT

NAME : Parnaungan Siregar
REG. NUMBER : 19 401 00258
THESIS TITLE : *Comprehension of Financial Literacy In The Utilization of BSI Mobile Services (Case Study of Islamic Banking Students at UIN SYAHADA Padangsidempuan)*

The importance of financial literacy for customers remains a top priority in utilizing the services offered within the BSI Mobile application so that customers can effectively utilize the available products and enhance financial inclusion. However, in reality, many students use the application only to pay tuition fees, while the BSI Mobile app currently offers a variety of services and products that can be utilized to support daily activities. This research aims to understand how financial literacy is comprehended in the use of BSI Mobile services among students of Sharia Banking from the 2019 cohort. The research method employed is a field study using a non-statistical approach, specifically a descriptive qualitative approach. Data collection is carried out through observation, interviews, and documentation. The research findings indicate that students express positive opinions or responses regarding their understanding of financial literacy in using BSI Mobile services. However, the financial literacy understanding of Sharia banking students in utilizing BSI Mobile services is considered not fully channeled, mainly because most students use BSI Mobile services only for paying tuition fees due to the limited income of the majority of users of BSI Mobile services

Keywords : *Comprehension, Financial Literacy, BSI Mobile*

ملخص البحث

الاسم : بارناونجان سيريجار

رقم التسجيل : ١٩٤٠١٠٠٢٥٨

عنوان البحث : فهم محو الأمية المالية في استخدام خدمات الهاتف المحمول من البنك الإسلامي

البريطاني (دراسة حالة لطلاب الصيرفة الإسلامية في جامعة سيهادا بادانغسيديموان)

وتبقى أهمية محو الأمية المالية للعملاء أولوية قصوى لاستخدام الخدمات المقدمة في تطبيق بنك الشريعة الإندونيسي للهاتف المحمول حتى يتمكن العملاء فيما بعد من الاستفادة من المنتجات الحالية بشكل جيد للغاية ويكونوا قادرين على زيادة الشمول المالي. ولكن في الواقع، لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين يستخدمون التطبيق فقط لدفع رسوم دراسية واحدة، في حين أن تطبيق بنك الشريعة الإندونيسي للهاتف المحمول يوفر حالياً العديد من خدمات المنتجات في التطبيق والتي يمكن استخدامها لدعم الأنشطة اليومية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيفية فهم محو الأمية المالية في استخدام خدمات بنك الشريعة الإندونيسي عبر الهاتف المحمول في طلاب الصيرفة الشرعية في عام ٢٠١٩. أسلوب البحث المستخدم هو البحث الميداني. المنهج المستخدم هو المنهج غير الإحصائي الذي يستخدم المنهج الوصفي الكيفي. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة وأساليب التوثيق. أظهرت النتائج أن الطلاب أعطوا رأياً إيجابياً أو استجابة إيجابية لفهم محو الأمية المالية في استخدام خدمات بنك الشريعة الإندونيسي عبر الهاتف المحمول. ومع ذلك، يعتبر فهم محو الأمية المالية لطلاب الصيرفة الإسلامية في استخدام خدمات بنك الشريعة الإندونيسي المتنقلة غير موجه بالكامل، لأن معظم الطلاب يستخدمون خدمات بنك الشريعة الإندونيسي المتنقلة فقط لدفع رسوم دراسية واحدة، وذلك بسبب نقص دخل الأموال من قبل معظم الطلاب الذين يستخدمون خدمات بنك الشريعة الإندونيسي المتنقلة.

الكلمات المفتاحية : الفهم، محو الأمية المالية، بنك الشريعة الإندونيسي للهاتف المحمول

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Alḥamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Ṣalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madīnatul ‘ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Layanan BSI *Mobile* (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan)”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil

Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.Si selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti bisa menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
4. Ibu Delima Sari Lubis, M. A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Pembimbing I dan Bapak M. Yarham, M.H., selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi

peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Penghargaan istimewa dan terkhusus peneliti ucapkan terimakasih kepada Ayahanda Alm. Maramuda Siregar dan Ibunda Nurhapida Lubis tercinta yang paling berjasa dalam hidup peneliti, yang mendidik dan selalu berdo'a tiada hentinya untuk kelancaran dan kemudahan hidup peneliti, yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada Ayah dan Ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya, serta kepada Nenek Safia Nasution yang selalu berdo'a dan memberi dukungan penuh kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada kakak peneliti Nurlaila Siregar yang tiada hentinya memberikan do'a, dukungan kepada peneliti semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepadanya, kepada abanganda tercinta Muhammad Fikry Siregar, Fuad Ardiansyah Siregar, dan Saud Martua

Siregar yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti agar tetap melanjutkan pendidikan hingga saat ini, dan kepada adik peneliti Muhammad Ramos Harto Siregar dan Rianti Ulinawati yang tiada hentinya memberikan dukungan serta do'a kepada peneliti yang sering bertanya kapan wisuda sehingga peneliti termotivasi dan lebih semangat menyelesaikan skripsi ini.

9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya program studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 dan terkhusus teman-teman seperjuangan di ruang Perbankan Syariah Enam yang telah berjuang bersama-sama dalam meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, yang dikhususkan juga kepada sahabat-sahabat peneliti Aftar Siregar, Kevin Ariadi Siregar, Bima Azhari Pane dan sahabat-sahabat lainnya terkhusus sahabat yang berada di tim futsal Nusantara fc dan fc gass yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peneliti untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup

kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Was-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Padangsidempuan, November 2023
Peneliti

PARNAUNGAN SIREGAR
NIM. 19 401 00258

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf `Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و —	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
اُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
ABSTARCT	ii
ملخص البحث	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBARxviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Konsep Pemahaman	13
2. Defenisi Literasi Keuangan.....	15
3. Defenisi Inklusi Keuangan.....	22
4. TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)	24

5. Transaksi Perbankan Elektronik.....	25
6. BSI <i>Mobile</i> (Bank Syariah Indonesia)	26
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Subjek Penelitian	43
D. Sumber Data	43
1. Data Primer	43
2. Data Sekunder	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Observasi.....	44
2. Wawancara.....	45
3. Dokumentasi	46
F. Teknik Pengolahan dan Analisi Data.....	46
1. Reduksi Data	46
2. Penyajian Data.....	47
3. Penarikan Kesimpulan	47
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	48
1. Uji Kredibilitas.....	48
2. Perpanjangan Pengamatan	48
3. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian.....	49
4. Triangulasi.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN	
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.....	51
1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.....	51
2. Sejarah Singkat Program Studi Perbankan Syariah.....	53
B. Deskripsi Data Penelitian.....	54
C. Pengolahan Dan Analisis Data	56

1. Pemahaman Literasi Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Penggunaan layanan BSI <i>Mobile</i>	57
2. Analisis Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Layanan BSI <i>Mobile</i> Mahasiswa Perbankan Syariah	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
E. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel IV.1 Deskripsi Responden Peneliiian.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Pekerjaan Responden penelitian	56
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 : Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 : Permohonan Surat Izin Pra-Riset

Lampiran 4 : Balasan Persetujuan Pra-Riset

Lampiran 5 : Permohonan Surat Izin Riset

Lampiran 6 : Balasan Persetujuan Riset

Lampiran 7 : Pedoman Observasi

Lampiran 8 : Pedoman Wawancara

Lampiran 9 : Hasil dan Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ekonomi memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat dalam meningkatkan Inklusi Keuangan.¹ Dalam hal ini literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perlindungan konsumen merupakan tiga kebijakan yang telah menjadi prioritas diberbagai negara.

Dengan memperhatikan kondisi geografis, kondisi demografis, dan kondisi budaya. Ketiga instrumen tersebut diyakini akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mampu mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan pendapatan pemerataan, dan meningkatkan sistem keuangan stabilitas.

Hal tersebut pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, isu tentang literasi (pengetahuan) keuangan sudah menjadi satu penekanan kebijakan pemerintah di berbagai Negara tidak terkecuali pada Indonesia. Beberapa penelitian global mengungkapkan, menggunakan indeks literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan peningkatan perekonomian Negara.²

Meningkatkan kemampuan berpikir masyarakat Indonesia menjadi salah satu hal dalam pengelolaan keuangan. Tingkat pemahaman, keterampilan, da

¹ Maya Angela Natalia, Indonesia Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediator, *dalam Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 12, No. 1, 2020, hlm. 16–33.

² Ridwan Aji Pitoko, *Inklusi Keuangan Syariah Masih Rendah Dibanding Malaysia, Apa Penyebabnya*, <https://Jeo.Kompas.Com/> (Diakses Tanggal 29 April 2023 Pukul 10.00 WIB).

kepercayaan merupakan prinsip dan tindakan yang dipunyai oleh setiap masyarakat dalam menggunakan produk dan layanan keuangan. Indikator dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu strategi nasional literasi keuangan, maka setiap masyarakat harus menerima kesadaran mengenai pentingnya literasi keuangan untuk menggapai kesejahteraan hidup dalam waktu panjang.³

Pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat modern ialah pengetahuan keuangan atau lebih tepatnya disebut dengan literasi keuangan, yakni dalam mengelola aset keuangan pribadi. Sehingga lembaga keuangan berperan dalam hal pengelolaan keuangan masyarakat, tawaran yang paling banyak dan beragam telah disediakan diberbagai bidang seperti komunikasi, transportasi, perdagangan, hingga perbankan (perbankan konvensional maupun perbankan syariah).

Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga berhubungan dengan perilaku keuangan yang baik.⁴ Pentingnya Pengetahuan dalam mengelola sistem keuangan menjadi hal yang umum dimana dengan literasi yang didapatkan dari berbagai sumber dapat menjadikan seseorang lebih hati-hati dalam menggunakan keuangannya tersebut. Mahasiswa yang masih kurang memahami mengenai pengelolaan keuangan

³ Atkinson, A. dan Messy, F., *Measuring Financial Literacy: Results Of The OECD/ Internasional Network On Financial Education (INFE) Pilot Study*, https://www.oecd-ilibrary.org/finance-and-investment/measuring-financial-literacy_5k9csfs90fr4-en (Diakses Tanggal 15 April 2023 10.20 WIB). 2021.

⁴ Farah Margareta dan Reza Arief Pambudhi, Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi, dalam *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Volume 17, No. 1, Maret 2015, hlm. 76-85.

yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah bisa disebabkan karena kurangnya pendidikan finansial baik dalam pendidikan formal maupun dalam pendidikan informal. Pendidikan formal diperoleh dari sekolah maupun perguruan tinggi, sedangkan pendidikan informal di tentukan oleh peran orangtua dalam memberikan contoh pengelolaan keuangan keluarga.

Perbankan syariah menjadi salah satu peluang besar bagi masyarakat yang bermasalah dalam sistem keuangan yang dimilikinya, dimana perbankan syariah menggunakan pertumbuhan teknologi untuk mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi keuangan.⁵ Survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 memperlihatkan indeks finansial di Indonesia terus meningkat, bersumber dari data survei OJK menuturkan literasi kuangan meningkat sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022. Pencapaian inklusi keuangan syariah sudah relatif lebih baik, di mana 75% masyarakat indonesia telah terhubung dengan sektor keuangan.⁶

Pemerintah telah membuat banyak regulasi dalam upaya mendukung

⁵ Kusuma, Patra dan Nyoman, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology Pada UMKM Di Bandar Lampung, *dalam Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan* Volume 4, No. 5, September 2020, hlm. 247-252.

⁶ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Infografis Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan, OJK. Jakarta, <https://ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Info-Terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx> Diakses Pada 14 April 2023.*

perkembangan keuangan syariah, regulasi tersebut diantaranya regulasi pasar modal syariah, regulasi industri keuangan non bank syariah, pengaturan OJK terkait syariah, dan peraturan Perbankan Syariah, dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah telah diubah dari penjelasan yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yaitu dasar hukum Islam tentang kegiatan perbankan berdasarkan fatwa di bidang syariah.

Salah satu upaya untuk mengatur keuangan seseorang ialah dengan menggunakan produk dan layanan keuangan (inklusi keuangan) di perbankan syariah. Dihitung berdasarkan pendapatan yang diperoleh oleh bank serta pilihan produk tabungan di bank syariah juga bervariasi seperti tabungan berencana, tabungan pendidikan, tabungan emas, tabungan haji dan lain sebagainya.⁷ Hal ini menandakan bahwa meningkat pengetahuan dan Kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan.

Melihat kondisi sekarang literasi keuangan tertuju pada mahasiswa terkhususkan pada jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2019, karena mahasiswa tersebut telah mendapatkan pengetahuan tentang literasi keuangan selama berada di bangku perkuliahan yang menjadi dasar dalam melakukan pengelolaan keuangan mereka. Jadi seharusnya, mahasiswa angkatan tahun 2019 mampu memilih dan melihat produk perbankan syariah yang menjadi alternatif

⁷ Nur Melinda Lestari, Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E_Commerce | Jurnal Ekonomi Islam, *dalam Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam UHAMKA* Volume 10, No. 2, 2019, hlm. 208.

yang memudahkan segala aktivitas dan kegiatan mahasiswa menjadi lebih mudah, mahasiswa saat ini sebagian besar telah menggunakan Bank Syariah Indonesia, yang di mana penyediaan berbagai fitur yang lebih mudah dipahami pada aplikasi *BSI Mobile* menjadikan kegiatan seperti, pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal), mengisi token listrik, PDAM, paket data, pembelian tiket, tabungan emas, dan segala transaksi lainnya yang dapat menjadikan motivasi bagi mahasiswa dalam merancang sistem pengelolaan keuangan mereka menjadi lebih mudah.

BSI Mobile menjadi salah satu transaksi elektronik yang mempermudah masyarakat saat ini dalam melakukan segala kegiatan pembayaran ataupun transaksi lainnya, yang di mana telah menyediakan berbagai fitur yang mudah dipahami dan sangat menjangkau di wilayah manapun. Karena pada dasarnya masyarakat yang paham dalam penggunaan transaksi elektronik dapat mengurangi kegiatan bepergian jauh sehingga lebih memilih memanfaatkan *smartphone* yang lebih cepat dan mudah sehingga tidak mengurangi aktivitas lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan Kevin, mengatakan bahwa pengenalan aplikasi *BSI Mobile* oleh teman-temannya kepada dirinya pertama kali adalah untuk mempermudah pembayaran UKT, sehingga menjadikannya menggunakan aplikasi tersebut hanya sebagai pembayaran UKT saja.⁸

Begitupun dengan Edi SURIANTO, yang mengatakan sebelumnya ia tidak

⁸ Kevin Ariadi Siregar, *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara* (Padangsidempuan, 29 Juli 2023. Pukul 09.30 WIB).

tahu akan adanya aplikasi tersebut sampai akhirnya ketika dia berinisiatif mengajak temannya membayar UKT ke bank, temannya tersebut justru malah memberitahu bahwa membayar UKT tidak harus ke bank, melainkan dari *Smartphone* pun bisa dilakukan melalui aplikasi yang diberi nama *BSI Mobile*.⁹

Maka tidak heran kenapa layanan di aplikasi *BSI Mobile* sendiri yang paling sering digunakan mahasiswa saat ini adalah pembayaran UKT. Hal ini disebabkan karena kemudahan yang didapat ketika menggunakannya tanpa perlu antri ketika akan membayar langsung di kantor BSI itu sendiri, ditambah jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun juga semakin bertambah yang mengakibatkan timbulnya kekhawatiran para mahasiswa tidak dapat membayar UKT karena kantor pelayanan yang terbilang masih sedikit. Jumlah kantor Bank Syariah Indonesia di Padangsidimpuan baru ada satu saja dan waktu operasionalnya adalah dari jam 08.00-15.00 WIB untuk hari senin sampai dengan hari jum'at, sedangkan untuk hari sabtu dan minggu adalah hari libur.

Berdasarkan wawancara dengan Surya, mengatakan bahwa penggunaan aplikasi *BSI Mobile* hanya untuk membayar UKT yang dilakukan tiap semesternya saja, ini karena bisa menghindari panjangnya antrian di Bank BSI yang mana sebelum mengenal *BSI Mobile* seringkali mendapati antrian yang panjang dalam proses pembayaran UKT.¹⁰

Jadwal pembayaran UKT yang singkat juga menambah rasa khawatir akan

⁹ Edi Surianto Aritonang, *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara* (Padangsidimpuan, 29 Juli 2023. Pukul 09.32 WIB).

¹⁰ Surya Bakti, *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara* (Padangsidimpuan, 30 Juli 2023. Pukul 11.00 WIB).

keterlambatan melakukan pembayaran jika hanya dilakukan di Bank saja, karena dengan jumlah mahasiswa saat ini semakin meningkat dan berpotensi menjadikan antrian yang panjang. Belum lagi nasabah lain yang ikut antri disana. Dalam hal ini, kehadiran *BSI Mobile* sangat menguntungkan bagi mahasiswa dijamin sekarang yang mana untuk melakukan pembayaran UKT tadi tidak lagi harus lewat Bank dan antri, melainkan hanya lewat *smartphone* dan koneksi internet saja sehingga para mahasiswa dapat menggunakan waktunya untuk mengerjakan kegiatan bermanfaat lainnya.

Kasmir dalam wawancara mengatakan banyak kawan-kawan yang tidak menggunakan *BSI Mobile* sering kali ketika waktu pembayaran UKT tiba mereka selalu meminta tolong untuk dibayarkan UKT nya melalui akun *BSI Mobile* yang dimiliki oleh Kasmir.¹¹

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Bima ketika diwawancarai peneliti, Bima mengatakan bahwa ada saja kawan-kawan yang menghubunginya ketika awal semester tiba dan memasuki masa pembayaran uang kuliah tersebut. Mereka juga meminta tolong kepada Bima untuk membayarkan UKT dengan berbagai macam alasan, salah satunya adalah mereka belum memiliki aplikasinya.¹²

Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa UIN SYAHADA

¹¹ Ni'mah Asrul Fauziah, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara, (Padangsidempuan, 30 Juli 2023. Pukul 11.03 WIB).

¹² Bima Azhari Pane, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara, (Padangsidempuan, 30 Juli 2023. Pukul 11.06 WIB).

Padangsidimpuan jurusan perbankan syariah diatas menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa pengguna *BSI Mobile* di perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan hanya menggunakan *BSI Mobile* itu untuk membayar UKT saja. Sementara *BSI Mobile* saat ini menyediakan banyak layanan produk-produk yang ada dalam aplikasi tersebut yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan sehari-sehari, seperti mengisi token listrik, membayar PDAM, membeli paket data, serta layanan lainnya yang mana semua itu jika dimanfaatkan dapat meningkatkan inklusi keuangan.

Maka dengan ini peneliti menjadikan mahasiswa sebagai informan untuk menguji seberapa besar pemahaman literasi keuangan serta kontribusi yang diberikan dalam meningkatkan inklusi keuangan dalam menggunakan produk perbankan syariah, salah satunya ialah melalui transaksi *BSI Mobile*. Karena melihat mahasiswa sangat berperan baik menjadi pangsa pasar yang sangat besar bagi dunia teknologi, di mana telah melengkapi kriteria menjadi konsumen yang menggunakan produk perbankan syariah dan pada transaksi itu akan menggunakan bentuk pembayaran melalui produk perbankan syariah.

Sehingga permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan *BSI Mobile* khususnya pada mahasiswa perbankan syariah semester 9.

B. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah agar batasan tersebut tidak melenceng dari inti masalah. Dalam hal ini, batasan masalah dari penelitian ini adalah pemahaman literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun

2019 dalam menggunakan layanan pada BSI *Mobile*.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, maka diperlukan penjabaran maksud istilah dalam judul. Adapun penjelasan judul ini sebagai berikut:

Pemahaman dapat diartikan sebagai salah satu bentuk dari hasil belajar, pemahaman terbentuk dari adanya proses belajar. Kemampuan seseorang dalam memahami untuk menjadi penting dalam mengetahui atau mempelajari sesuatu.¹³

literasi secara umum adalah pengembangan diri dari kemampuan literasi seseorang dan kemampuan memahami manfaat membaca dan menulis. Artinya seseorang memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik sehingga dapat menemukan dan menganalisis bahan bacaan yang ditemukannya dan berkembang lebih lanjut.¹⁴

World Bank menggambarkan inklusi keuangan sebagai perbandingan individu dan perusahaan yang menggunakan produk, layanan keuangan, dan sesuai dengan penjelasan ini, IMF (*International Monetary Fund*)

¹³ Silvi Wulandari, *Pemahaman Nasabah Dalam Mengakses Layanan Digital BSI* (Bengkulu: Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021), hlm. 11.

¹⁴ Mustikasari, *Pengaruh Literasi Digital, Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Membuka Rekening Melalui Aplikasi BSI Mobile Oleh Nasabah BSI Di Ponorogo* (Ponorogo: Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023), hlm. 17.

mendefinisikannya sebagai akses dan penggunaan produk keuangan formal.¹⁵

D. Rumusan Masalah

Melihat permasalahan diatas, bahwa rumusan masalah yang menjadi objek kajian dalam pembahasan ini adalah bagaimana pemahaman literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah khususnya angkatan tahun 2019 dalam penggunaan layanan *BSI Mobile*.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih jelas, yaitu untuk mendeskripsikan pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan *BSI Mobile* pada mahasiswa perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Manfaat yang bisa diberikan dari penelitian peneliti yaitu bisa memberikan bahan penelitian atau referensi, serta informasi untuk penelitian selanjutnya terkait pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan *BSI Mobile* dan pengembangan penelitian yang akan datang. Kajian ini

¹⁵ Sahay, Ratna, Cihak, Martin, N'diaye Papa, Barajas Adolfo, Mitra Srobona, Kyobe Anette, Mooy Yennian, Dan You Sefi, Sayet Reza, *Finansial Inklusion: Can It Meet Multiple Macro Economic Goals?*?. IMF Staf Diskusion Note. September 2015. <https://www.imf.org/en/Publications/Staff-Discussion-Notes/Issues/2016/12/31/Financial-Inclusion-Can-It-Meet-Multiple-Macroeconomic-Goals-43163> (Diakses Pada 15 April 2023 Pukul 10.40 WIB), 2015.

terkait erat dengan pemahaman mahasiswa perbankan syariah dan teknologi finansial perbankan syariah di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi wawasan peneliti tentang pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan produk-produk yang ditawarkan dalam aplikasi *BSI Mobile*.

G. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini terterah dan memudahkan penelitian dalam menyusun. maka sistematika pembahasan terdiri dari tiga bab yaitu masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub-sub dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika Pembahasan

Bab II berisikan tinjauan pustaka yang terdiri atas landasan teori dan penelitian terdahulu.

Bab III berisikan Metode Penelitian yang terdiri atas Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengelolaan dan Analisis Data dan Teknik Pengecekan Keabsahan Data.

Bab IV Hasil Penelitian yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan Kumpulan data-data yang peneliti peroleh dan pembahasan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini.

Bab V Penutup yang merupakan kesimpulan penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan serta tindakan mereka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham memiliki arti mengerti, pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami, pemahaman menjelaskan suatu hal yang kita mengerti dengan benar. Pemahaman adalah salah satu bentuk dari hasil belajar, pemahaman terbentuk dari adanya proses belajar. Kemampuan individu dalam memahami menjadi penting dalam mengetahui atau mempelajari sesuatu.¹⁶

Manusia memiliki pengetahuan atau mengetahui sesuatu, namun belum tentu ia memahaminya. Tapi seseorang yang memiliki pemahaman sudah tentu ia mengetahuinya. Dimana pemahaman juga dapat dikatakan sebagai cara seseorang dalam menentukan arti informasi. Kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Menurut Poesprodjo bahwa pemahaman bukan kegiatan berfikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri disituasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain di dalam Erlebnis (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan

¹⁶ Silvi Wulandari, *Pemahaman Nasabah Dalam Mengakses Layanan Digital BSI*, hlm. 11.

pengalaman pikiran), pemahaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berfikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang.¹⁷ Peserta didik dapat dikatakan memiliki pemahaman yang baik, ketika mereka mampu menghubungkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan lama yang telah mereka terima.

Mahasiswa akan dituntut untuk memiliki pemahaman agar dapat saling mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran baru. Namun pemahaman tidak selamanya perlu dikaitkan dengan kemampuan baru dan kemampuan sebelumnya, karena kemampuan seseorang mengungkapkan informasi dengan bahasanya sendiri itupun termasuk pemahaman. Dimana pemahaman bukan hanya sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang telah dipelajari.

Pemahaman menjelaskan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari sebuah ingatan dan hafalan. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pemahaman diartikan mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Maka seseorang baru dikatakan memahami sesuatu apabila dia dapat menangkap intinya serta memberikan penjelasan kepada orang lain dengan baik atau uraian yang lebih rinci tentang hal yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.

¹⁷ Silvi Wulandari, hlm. 12.

2. Definisi literasi keuangan

Pada awalnya, literasi ditujukan kepada individu yang terdidik dan memiliki kecakapan dalam menggunakan literatur. Literasi sering dikaitkan dengan kemampuan membaca dan menulis. Seiring berjalannya waktu, konsep literasi mengalami perluasan makna yang tidak hanya terkait dengan kemampuan membaca dan menulis semata.

Literasi secara umum adalah pengembangan diri dari kemampuan literasi seseorang dan kemampuan memahami manfaat membaca dan menulis. Artinya seseorang memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik sehingga dapat menemukan dan menganalisis bahan bacaan yang ditemukannya dan berkembang lebih lanjut.¹⁸ Literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.¹⁹

Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi seorang individu, agar mereka tidak salah dalam membuat keputusan keuangan mereka. Pengetahuan tentang keuangan yang kurang, mengakibatkan kerugian bagi individu, baik akibat dari inflasi, penurunan kondisi perekonomian baik dalam negeri maupun luar negeri, atau berkembangnya sistem perekonomian.

¹⁸ Mustikasari, *Pengaruh Literasi Digital, Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Membuka Rekening Melalui Aplikasi BSI Mobile Oleh Nasabah BSI Di Ponorogo*, hlm. 17.

¹⁹ R. Heru Kristanto HC dan Raden Henri Gusaptono, *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM 2021* (Yogyakarta: LPPM UPN Yogyakarta, 2021), hlm. 14.

Perekonomian nasional tidak akan berpengaruh pada krisis keuangan global jika masyarakat memahami sistem keuangan. Kesalahpahaman menyebabkan banyak orang mengalami kerugian keuangan, sebagai akibat dari pengeluaran yang boros dan konsumsi, tidak bijaksana dalam penggunaan kartu kredit, dan menghitung perbedaan antara kredit konsumen dan pinjaman bank. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang keuangan menyebabkan seseorang sulit untuk melakukan investasi atau mengakses ke pasar keuangan.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan salah dalam keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan di bidang personal finance akan mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang baik.²⁰

Pada pemahamannya, jasa keuangan memberikan manfaat yang sangat besar, seperti dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Dan memiliki kemampuan untuk melakukan persiapan keuangan akan lebih baik dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas. Literasi Keuangan juga membawa manfaat yang cukup besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan sehingga untuk meningkatkan tingkat Literasi Keuangan masyarakat, semakin banyak

²⁰ Farah Margareta dan Reza Arief Pambudhi, Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi, hlm. 76-85.

masyarakat yang memanfaatkan produk dan layanan keuangan.²¹ Peranan literasi akan sangat penting bagi kehidupan karena juga mempengaruhi perekonomian suatu negara dalam hal pemanfaatan dan peningkatan sumber daya yang ada.

Salah satu elemen penting dari literasi adalah literasi ekonomi/keuangan. Mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan yang sangat tinggi juga dapat mencetak produktivitas yang lebih tinggi. Sebaliknya, literasi keuangan perlu diterapkan menjadi lebih luas agar membentuk masyarakat yang berdaya saing tinggi untuk mewujudkan kesejahteraan finansial, tanpa terkecuali. Oleh karena itu, tidak dapat disangkal bahwa semakin banyak negara memilih untuk mengatasi kebutuhan literasi keuangan penduduknya melalui perancangan dan implementasi Strategi Nasional Pendidikan Keuangan yang disesuaikan, terartikulasi, dan terkoordinasi (NS)..²²

Pelaksanaan Edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

²¹ Mitra Sami Gultom & Sarah Afifah, Pengaruh Tingkat Literasi Warga Muhammadiyah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Tabungan Bank Syariah, *dalam Jurnal Ekonomi Islam* Volume 11 2, November 2020, hlm. 205-230.

²² Grifoni, A. dan Messi, F., Current Status of Nasional Strategis For Finacial Education: A Comfaratife Analysis And Relevan Pratices, OECD Working Peperson Finance, Incurance and Private Pensions, No.16, OECD Publishing. Diakses Pada 15 April 2023, Tahun 2012, hlm. 31.

- a. *Well literate* (21,84 %), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b. *Sufficient literate* (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- c. *Less literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- d. *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.²³

Dengan harapan nasabah produk dan jasa keuangan serta masyarakat umum tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengenal dan menguasai lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan, tetapi juga perlu mengalami perubahan perilaku dan sikap keuangan guna mencapai kesejahteraan finansial. Aspek perilaku dan sikap ini sangat penting karena

²³ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "*Literasi Keuangan*", OJK. Jakarta, <https://ojk.go.id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>, Diakses Pada 14 April 2023.

perilaku dan sikap keuangan seseorang menjadi kunci dalam mencapai tujuan keuangan, membuat perencanaan keuangan, mengambil keputusan keuangan, dan mengelola keuangan dengan lebih efektif.

Literasi keuangan syariah berkembang dan meluas dari literasi keuangan dengan komponen sesuai dengan syariat Islam di dalamnya. Literasi keuangan syariah mencakup banyak aspek keuangan, antara lain pengelolaan keuangan uang dan aset (tabungan hari tua dan dana darurat), perencanaan keuangan (dana pensiun, investasi, dan asuransi), serta bantuan sosial (wakaf, infaq, dan sedekah), zakat dan warisan.

Secara konseptual, literasi keuangan Islam didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, keterampilan dan sikap keuangan dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam. disamping itu selain itu, literasi keuangan syariah merupakan kewajiban agama bagi setiap Muslim karena memiliki implikasi lebih lanjut bagi terwujudnya Al-Falah di dunia dan di akhirat. Sehingga dalam pelaksanaannya, literasi keuangan syariah harus mengikuti prinsip dasar keuangan Islam yaitu pedoman pada ketentuan Al-Quran dan Hadis yang mencakup larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi).

Literasi keuangan syariah juga diartikan sebagai melek keuangan syariah yakni mengetahui secara jelas produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah.

Merujuk pada pengertian literasi keuangan oleh OJK maka literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah dan produknya juga, melainkan juga bagaimana agar dapat mengubah dan memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian diharapkan lembaga layanan keuangan syariah dan masyarakat secara luas tidak hanya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang produk dan layanan keuangan syariah, tetapi juga mampu mengubah atau meningkatkan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan syariah dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Seseorang dapat dikatakan memiliki literasi keuangan syariah yang baik ketika mereka memahami hal-hal yang diperbolehkan dan dilarang dalam konteks keuangan syariah, selain memiliki kesadaran pengetahuan dan keterampilan dalam membuat keputusan keuangan. Penjelasan lain tentang literasi keuangan syariah adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam, yang berdampak baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat.

Adapun literasi keuangan syariah mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Warga sanggup memandang serta memilah dan menggunakan produk sertajasa keuangan syariah yang cocok dengan kebutuhannya.

- b. Bisa menjalankan perencanaan keuangan cocok lebih baik dengan prinsip syariah.
- c. Mampu terbebas dari investasi tidak jelas asalnya.
- d. Masyarakat akan lebih mengerti perihal manfaat dan risiko produk dan layanan keuangan Islam.²⁴

Literasi keuangan syariah juga mempunyai tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

- a) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *non literate* menjadi *weel literate*.
- b) Meningkatkan sejumlah penggunaan produk dan layanan jasa keuangan syariah.
- c) Meningkatkan pemahaman masyarakat agar dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- d) Memahami dengan benar manfaat dan risikonya dalam penggunaan produk syariah.
- e) Mengetahui hak dan kewajibannya serta menyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.²⁵

3. Definisi inklusi keuangan

²⁴ Dahlia Muna, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah* (Banda Aceh: Skripsi, UIN Ar-Raniri. Banda Aceh, 2020), hlm. 18.

²⁵ Nisa Andriani Saragih, *Peran Kajian Rutin Ekonomi Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah KSEI IEC Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* (Medan: kripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara., 2021), hlm. 20.

Pada hakikatnya inklusif ialah segala upaya yang memiliki tujuan menghapuskan semua bentuk rintangan akses masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau.

Inklusi keuangan adalah proses untuk memastikan akses terhadap produk dan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat pada umumnya dan kelompok-kelompok rentan seperti kelompok yang lebih lemah dan kelompok berpenghasilan rendah pada khususnya, dengan biaya yang terjangkau, dengan cara yang adil dan transparan, oleh para pelaku kelembagaan utama.²⁶

Pada Peraturan OJK, keuangan inklusif dijelaskan sebagai kesediaan untuk mengakses berbagai lembaga keuangan, produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bersumber dari POJK tersebut, akses, ketersediaan, penggunaan, dan kualitas adalah empat komponen dalam meningkatkan inklusi keuangan.

Hal ini tercermin dalam tujuan keuangan inklusif yaitu:

- a. Meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan keuangan.
- b. Bertambahnya pemasokan produk dan layanan jasa keuangan yang samadengan kebutuhan dan kemampuan msyarakat.
- c. Bertambahnya pengguna Produk dan keuangan jasa yang sesuai dengan

²⁶ Moh. Zaki Kurniawan & Nindi Vaulia, *Buku Referensi Teori Dan Praktik Inklusi Dan Literasi Keuangan* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), hlm. 1.

masyarakat kebutuhan dan kemampuan.

- d. bertambahnya kualitas pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai pada keperluan dan kapasitas masyarakat.

Sementara itu Strategi Nasional Keuangan Inklusif (Perpres 2016) menggambarkan inklusi keuangan sebagai suatu keadaan dimana setiap anggota masyarakat memiliki akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya yang terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan keterampilannya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Definisi yang tercantum menunjukkan bahwa jasa keuangan perlu mudah di akses, tersedia dengan keperluan dan keterampilan masyarakat, dan membagikan perlindungan kepada masyarakat.²⁷

Jadi bersumber pada dua penafsiran diatas, dapat disimpulkan kalau inklusi keuangan merupakan sesuatu keadaan yang membolehkan tiap orang untuk dapat memiliki akses dalam menggunakan produk ataupun layanan jasa keuangan, semacam melaksanakan pinjaman, memiliki asuransi, tabungan, ataupun menggunakan produk transaksi digital semacam *m-banking* ataupun uang elektronik dari industri tertentu.

Kebijakan literasi keuangan dan inklusi keuangan penting berjalan beriringan dan mengatasi beberapa hambatan tersebut. Literasi keuangan

²⁷ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Studi Literatur: Peran Regulator Dalam Mendorong Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan. OJK. Jakarta. https://Sikapuangmu.Ojk.Go.Id/FrontEnd/Images/FileDownload/218_Buku%20SNKI%20OJK.Pdf Diakses Pada 15 April 2023. Tahun 2015.

dapat mengurangi kendala sisi permintaan tengah kebijakan inklusi keuangan akan menurunkan kendala sisi penawaran. meningkatnya literasi keuangan dapat meningkatkan kesadaran pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan, sekaligus meningkatkan permintaan dan penggunaannya.²⁸

4. TAM (*Technology Acceptance Model*)

TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah model yang digunakan untuk menganalisis faktor penerimaan sistem. Model penerimaan teknologi telah banyak digunakan di bidang teknologi informasi. TAM (*Technology Acceptance Model*) didasarkan pada model *redo behaviour theory*, yaitu model Martin. Teori yang dikemukakan oleh Martin Fishbein dan Akzed. *Hypothetical Action Model Theory* (TRA) adalah salah satu jenis teori tindakan yang premisnya adalah bahwa reaksi dan persepsi terhadap sesuatu akan menentukan perilaku manusia. Reaksi dan opini atas penggunaan teknologi informasi (TI) dapat mempengaruhi sikap atau perilaku penerima teknologi informasi.²⁹

Sedangkan TAM mendefinisikan bahwa hubungan kausal antara keyakinan (kegunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaannya), TAM juga memiliki maksud dalam memaparkan dan memprediksikan penerima pengguna pada suatu sistem laporan. Model penerimaan teknologi

²⁸ Organization for economic co-operation and development (OECD), *National Strategies For Financial Education* :*OECD/INFE Policy Handbook*”, Paris. OECD. Diakses Pada 15 April 2023, Tahun 2015.

²⁹ Riska Safitri, *Analisis Penerapan TAM (Technology Acceptance Model) Terhadap Penggunaan App Inventor 2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh* (Banda Aceh: Skripsi, UIN Ar-Raniry. Banda Aceh, 2021), hlm. 12.

merupakan semacam teori yang mendefinisikan pemahaman pengguna teknologi. pemahaman pengguna tertera akan memiliki pengaruh terhadap minat dalam penggunaan TI tersebut. Pada gaya TAM kualitas penerimaan pengguna TI ditetapkan lima konstruk yakni, pengertian kemudahan, pengertian kegunaan, sikap pada penggunaan, kelakuan untuk tetap menggunakan, serta keadaan nyata penggunaan sistem.³⁰

Model penerimaan teknologi berjuang untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap adanya informasi system. Model penerimaan teknologi akan membuat landasan teori untuk menentukan faktor- faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi dalam Model penerimaan teknologi menggambarkan kausal hubungan antara keyakinan tentang kegunaan informasi dengan kemudahan penggunaan dan perilaku, tujuan, dan aktual penggunaan sistem.

5. Transaksi Perbankan Elektronik

Pembaharuan perbankan berfundamen teknologi informasi di perusahaan perbankan ini menyerahkan dampak efisiensi serta efektivitas yang sangat luar biasa. Dimana contoh-contohnya

yang saat ini berada disekitar kita, ibarat Adanya produk perbankan elektronik, seperti ATM, kartu kredit, kartu debit, *internet banking*, *SMS/Mobile banking*, *phone banking*, dan lain-lain, yang mendorong

³⁰ Faisal Dedi Purwadi, *Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Mandiri Jalan Slamet Riyadi Surakarta)*, <https://eprints.ums.ac.id/26970/> Diakses Pada Tanggal 29 April 2023.

layanan perbankan relatif tidak terbatas, baik dari segi waktu maupun wilayah geografis.

Transaksi elektronik melewati infrastruktur hukum positif bersama prosedur pengaturannya hingga pemanfaatan teknologi informasi serta transaksi elektronik dijalankan secara aman agar mencegah penyalahgunaannya serta memperlihatkan nilai agama dan sosial budaya masyarakat Indonesia. Sebaik pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.³¹

Pemanfaatan teknologi informasi pada perusahaan perbankan Melalui inovasi, produk bank akan diberi harga sesuai dengan risiko kegagalan sistem atau kejahatan elektronik (*cybercrime*) yang dilakukan terhadap individu yang tidak waspada.

6. BSI *Mobile* (Bank Syariah Indonesia)

Di tanggal 1 Februari 2021 dengan resmi Presiden Joko Widodo sudah meresmikan penggabungan antara Bank Syariah Terbaik di Indonesia, yaitu BNI Syariah, BRI Syariah serta Mandiri Syariah. Penggabungan ini menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).

Penggabungan ini mencerminkan komitmen pemerintah Indonesia dalam mewujudkan agenda besar untuk mengembangkan

keuangan dan ekonomi syariah sebagai pilar kekuatan ekonomi baru

³¹ Republik Indonesia, *Uu-2008-11 Informasi Dan Transaksi Elektronik'' Undang-Undang 11 (2008): 1-18*. Diakses Pada 15 April 2023.

dan menjadi pusat keuangan syariah global. Saat membahas Bank Syariah Indonesia, penting untuk memahami visi dan misi yang diemban oleh bank tersebut.

Berikut adalah visi dan misi Bank Syariah Indonesia.

VISI

Bank Syariah Indonesia memiliki visi untuk menjadi salah satu dari sepuluh besar bank syariah di dunia, berdasarkan kapitalisasi pasar dunia selama lima tahun terakhir.

MISI

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

BSI meluncurkan aplikasi yang diberi nama *BSI Mobile* dan sudah dilengkapi dengan berbagai fitur didalamnya yang dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone* yang tujuannya sendiri untuk mempermudah segala transaksi nasabah mereka di era modern sekarang.

Penjelasan fitur-fitur *BSI Mobile* dalam mempermudah transaksi yang dilakukan masyarakat ataupun mahasiswa antara lain sebagai berikut:

a. Info rekening

Pada menu ini beroperasi untuk melihat informasi saldo dan yang lainnya. Ketika menu ini di klik maka akan menampilkan

pilihan menu seperti berikut :

- 1) Informasi saldo
- 2) Daftar mutasi
- 3) Informasi portfolio
- 4) Daftar transaksi terjadwal
- 5) Registrasi notifikasi
- 6) Registrasi e-statement

b. Transfer

Pada menu ini dapat menampilkan pilihan untuk melakukan transfer antar rekening BSI, dan juga transfer rekening BSI ke bank lain.

c. Pembayaran

Pada menu ini akan menampilkan beberapa jenis pembayaran yang diinginkan, pilihan menu ini seperti berikut :

- 1) PLN postpaid
- 2) PLN non taglis
- 3) Telepon/HP/Telkom Pay
- 4) Akademik
- 5) Institusi
- 6) Tiket
- 7) Asuransi
- 8) Internet/TV kabel
- 9) E-commerce

- 10) Haji dan Umrah
- 11) BPJS
- 12) Penerimaan Negara (MPN)
- 13) PDAM
- 14) Hasanah Card
- 15) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- 16) Multi Payment

d. Pembelian

Pada menu ini akan menampilkan segala kebutuhan sehari-hari seperti pada menu pilihan berikut :

- 1) Voucher HP
- 2) PLN Prepaid
- 3) E- money
- 4) Paket data
- 5) Top up
- 6) Streaming video & musik
- 7) Aqiqah
- 8) SBN
- 9) Kartu Debit OTP
- 10) Voucher google play

e. Qris

Ketika mengklik Qris maka akan memunculkan tampilan jendela scan bercode qris yang dapat digunakan pada pembayaran

jenis apapun, pada menu ini tidak ada pilihan lain selain jendela scan code qris, dapat juga digunakan pada scan berbentuk foto yang ada di galeri HP.

f. E-mas

Pada menu ini dapat melakukan tiga pilihan, yakni pilihan layanan e-mas (layanan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pembelian, penjualan, transfer dan tarik fisik emas), layanan gadai emas, dan layanan cicil emas.

g. Buka rekening

Pada pilihan menu ini menampilkan berbagai jenis tabungan yang bisa dipilih sesuai dengan keinginan, dapat dilakukan secara online melalui aplikasi BSI *Mobile*, adapau pilihan tabungannya:

- 1) Tabungan haji Indonesia
- 2) Tabungan *Easy* Mudharabah
- 3) Tabungan *Easy* Wadiah
- 4) Tabungan *Autosave*
- 5) Deposito

h. Berbagi – ziswaf

Pada menu ini dapat dilakukan pembayaran bagi yang ingin melakukan kegiatan sosial, seperti bebrapa pilihan berikut:

- 1) Zakat
- 2) Infak
- 3) Wakaf

- 4) Sedekah makan gratis (Jum'at berkah)
- 5) Muliakan anak yatim
- 6) Bantu pendidikan hafizd Qur'an
- 7) Bantuan kemanusiaan
- 8) Rumah zakat
- 9) BAZNAS
- 10) Human Initiative
- 11) Sedekah air bersih
- 12) Bangun masjid diatas kapal
- 13) Kalkulator zakat

i. Tarik tunai

Pada menu ini dapat dipakai untuk tarik tunai tanpa menggunakan kartu ATM BSI, setelah melakukan pengimputan nominal penarikan dan menerima

kode penarikan, langsung dapat mngunjungi mesin ATM BSI untuk melakukan penarikan.

j. E-commerce

Pada menu ini, e-commerce sendiri merupakan bagian dari ekonomi kreatif yang dikala perkembangannya sangat pesat, terdapat sebagian aspek yang menimbulkan e-commerce ini diminati. Salah satunya yakni tingkatan keamanan serta rasa keyakinan. Ini pasti mempermudah pembeli lain buat mengenalli calon dagangserta mutu benda yang hendak dibeli.

Tidak hanya itu, sistem transaksi yang gampang dicoba dimana saja serta memakai pembayaran apa saja memudahkan masyarakat yang mempunyai mobilitas yang besar buat pembeli barang secara praktis. Pelakon bisnis online ataupun e-commerce ini nyatanya tidak Cuma dari golongan dewasa saja melainkan pula dari golongan pelajar sarta anak muda.

Undang-undang perlindungan konsumen adalah pedoman bagi pelaku usaha dan konsumen untuk menjalankan usahanya yang baik dan tidak merugikan konsumen. Perlindungan konsumen di era digital e-commerce menjadi perilaku yang berarti dan perlu, ketika penjual dan pembeli hanya memiliki modal atas dasar kepercayaan untuk melakukan transaksi elektronik.

k. Layanan Islami

Pada menu ini berisikan Al-Qur'an dan hikmah yang ada disetiap pilihan menunya :

- 1) Juz amma
- 2) Juz amma per ayat
- 3) Asma'ul husna
- 4) Hikmah
- 5) Kalkulator qurban

Dan masih ada menu lainnya pada *BSI Mobile* yang dapat dilakukan seperti, pengaturan bahasa, ubah pin, pengaturan kata sandi, kode aktivitas ulang, keyboard, informasi limit, dan juga manajemen kartu.

Penjelasan dari landasan konseptual yang telah dirumuskan menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup pemahaman dan keterampilan individu untuk membuat keputusan serta tindakan yang efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya keuangan yang dimilikinya. Sementara itu, seorang mahasiswa di bidang perbankan syariah diartikan sebagai seorang pelaku yang telah memperoleh keterampilan dalam memahami teori mengenai inklusi keuangan dan studi tentang teori dan praktik perbankan syariah. Keterkaitan antara literasi dan mahasiswa merujuk pada kemampuan pelaku dalam mengaplikasikan teori yang dimilikinya dalam menggunakan aplikasi yang mendorong perkembangan inklusi keuangan dalam konteks perbankan syariah, khususnya melalui transaksi menggunakan BSI Mobile.

Dalam SNLIK 2019, terdapat 5 indikator yang diukur untuk menghasilkan tingkat literasi keuangan, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, serta sikap dan perilaku keuangan untuk menilai upaya peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan individu. Demikian halnya dalam mengukur indeks inklusi keuangan, masyarakat yang dikatakan inklusif secara keuangan adalah masyarakat yang menggunakan produk dan layanan jasa keuangan dalam kurun waktu 12 bulan terakhir dihitung dari waktu pelaksanaan

survei.³²

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Potrich et all. membuktikan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap berdampak positif pada perilaku keuangan, dan hasil ini konsisten dengan model konseptual.³³ Artinya semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa akan membentuk perilaku keuangan yang baik termasuk dalam penggunaan layanan BSI *Mobile*.

Hal ini tentu menjadi alasan kenapa pengetahuan seseorang sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Terutama bagi mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun 2019 UIN SYAHADA Padangsidempuan yang sudah mendapatkan pendidikan tentang keuangan dibangku perkuliahan yang mana sedikit banyaknya sudah dapat mengetahui produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah termasuk salah satunya produk-produk BSI yang ditawarkan melalui BSI *Mobile*, sehingga nantinya mahasiswa dapat menciptakan kemampuan dan sikap dalam mengelola keuangan secara mandiri.

Dalam mengelola keuangan, diperlukan sikap untuk menanggapi permasalahan atau pilihan keuangan.. Sikap keuangan bisa dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik

³² Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Survei Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK), <https://Sikapuangmu.Ojk.Go.Id/FrontEnd/CMS/DataLinkDesc/SNLIK>, (Diakses Tanggal 12 September 2023, Pukul 14.00 WIB).

³³ Ani Caroline Grigion Potrich, Kelmara Mendes Vieira, Wesley Mendes-Da-Silva, Development of a Financial Literacy Model for University Students, Management Research Review, dalam *IQSR Journal of Economics and Finance*, Volume 39, No. 3, 2016, hlm. 356-376.

pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan.³⁴ Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.³⁵

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa sikap keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan termasuk dalam penggunaan aplikasi *BSI Mobile* sebagai alternatif penunjang kegiatan ekonomi yang efisien. Disamping itu, kepercayaan individu terhadap layanan yang di tawarkan oleh suatu lembaga atau perusahaan menjadi penting dimana nantinya mampu merencanakan kebutuhan jangka panjang. Perilaku merupakan elemen penting dari literasi keuangan, dan mungkin yang paling penting. Hasil positif dari memiliki literasi keuangan didorong oleh perilaku seperti merencanakan pengeluaran

³⁴ Anthony Rajna, WP Sharifa Ezad, Financial Management Attitude and Practice Among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia, *dalam International Journal of Business and Management*, Volume 6, No. 8, Agustus 2011, hlm. 106.

³⁵ Iklima Humaira & Endra Murti Sagoro, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul," *Dalam Jurnal Nominal* Volume 7, no. 1 (2018): hlm. 103.

dan membangun cadangan keuangan.³⁶

Dalam hal ini, peneliti memilih menggunakan indikator literasi keuangan dalam melakukan transaksi menggunakan BSI mobile dengan lima bagian sebagai berikut :

1. Pengetahuan , merupakan pengetahuan terkait dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk nantinya digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi.
2. Sikap keuangan, ialah mengacu bagaimana seseorang bersikap atas keuangan pribadinya yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini.
3. Perilaku keuangan, merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia dalam mengambil suatu tindakan pada proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan sebagai respon dan informasi yang diperolehnya.³⁷
4. Keterampilan, didefinisikan Jika mahasiswa memiliki tingkat literasi yang tinggi, mahasiswa akan mampu membuat keputusan keuangan dengan sangat baik.
5. Kepercayaan, didefinisikan sebagai kepercayaan terhadap diri sendiri maupun kepada pihak lembaga penyedia layanan.

³⁶ Atkinson, A. dan Messy, F., *Measuring Financial Literacy: Results Of The OECD/ Internasional Network On Financial Education (INFE) Pilot Study*, https://www.oecd-ilibrary.org/finance-and-investment/measuring-financial-literacy_5k9cfs90fr4-en (Diakses Tanggal 15 April 2023 10.20 WIB).

³⁷ Mitra Sami Gultom & Sarah Afifah, Pengaruh Tingkat Literasi Warga Muhammadiyah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Tabungan Bank Syariah, hlm. 211.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang dianggap berhubungan serta mendukung penelitian ini:

Tabel. II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Skripsi Elsandro Yoga Pranatha, 2021.	Pengaruh kualitas layanan dan fitur produk BSI <i>Mobile</i> terhadap kepuasan nasabah di Kabupaten Sleman.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis data diketahui bahwa kualitas layanan dan fitur produk BSI <i>Mobile</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah di Kabupaten Sleman dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000. ³⁸
2.	Skripsi Mustikasari, 2023.	Pengaruh literasi digital, kemanfaatan dan kemudahan terhadap keputusan membuka rekening melalui aplikasi BSI <i>Mobile</i> oleh nasabah BSI di Ponorogo.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan membuka rekening melalui aplikasi BSI <i>Mobile</i> oleh nasabah BSI di Ponorogo. ³⁹

³⁸ Elsandro Yoga Pranatha, *Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Produk BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Di Kabupaten Sleman* (Jakarta: Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2021).

³⁹ Mustikasari, *Pengaruh Literasi Digital, Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Membuka Rekening Melalui Aplikasi BSI Mobile Oleh Nasabah BSI Di Ponorogo*.

3.	Jurnal Jeremia Hasiolan, Noor Elyawati dan Ratna Fitri Astuti, 2021.	Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap konduite pengelolaan keuangan mahasiswa kota samarinda.	hasil penelitian menjelaskan bahwa secara parsial dan simultan, semakin tinggi literasi keuangan dan sikap keuangan maka semakin tinggi pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan sikap yang dimiliki pada perilaku pengelolaannya. ⁴⁰
4.	Skripsi Silvi Wulandari, 2021.	Pemahaman nasabah dalam mengakses layanan digital BSI.	Hasil dari penelitian ialah dengan menggunakan <i>smartphone</i> lebih menguntungkan bisa membayar tagihan dan lain-lainnya, bisa dilakukan dimanapun dan kapan pun, menghemat waktu, dan bisa melakukan transaksi tanpa ke bank. ⁴¹
5.	Skripsi Wafa Hayyinun, 2020.	Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta.	Hasil penelitian ini ialah pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri, keterampilan mengelola keuangan berpengaruh

⁴⁰ Jeremia Hasiolan, Noor Elyawati dan Ratna Fitri Astuti, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Konduite Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 9, No. 3, 2021.

⁴¹ Silvi Wulandari, *Pemahaman Nasabah Dalam Mengakses Layanan Digital BSI*.

			signifikan terhadap keputusan menggunakan produk di Bank Syariah Mandiri. ⁴²
6.	Skripsi Septia Tri Handayani, 2023.	Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan BSI <i>Mobile</i> sebagai alat transaksi marketplace.	Hasil penelitian ini adalah diperoleh bahwa fitur layanan dan <i>Customer Experience</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, sedangkan <i>Islamic financial Literacy</i> , <i>Perceived Ease Of Use</i> , <i>Perceived Usefulness</i> , dan Kelompok Referensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. ⁴³
7.	Jurnal Fikqi Indara Adi Waluyo dan Masia Assumpta Evi Marlina, 2019	Peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.	Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa empat mahasiswa PSA-UC Angkatan 2015 mempunyai pengetahuan liteasi keuangan pada dimensi <i>basic financial knowledge</i> , <i>saving</i> , <i>borrowing</i> , <i>insurance</i> , and <i>investation</i> . Output analisis data pertanda bahwa teknologi dan edukasi sebagai pendukung pada penerapan literasi

⁴² Wafa Hayyinun, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta* (Jakarta: Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020).

⁴³ Septia Tri Handayani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan BSI Mobile Sebagai Alat Transaksi Marketplace* (Jakarta: Skripsi, UINJKT, 2023).

			keuangan. ⁴⁴
--	--	--	-------------------------

Perbedaan dan persamaan dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi Elsandro Yoga Pranatha, 2021.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kuantitatif dan bereaksi terhadap kepuasan nasabah sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Persamaan dalam penelitian adalah sama-sama menggunakan layanan produk BSI *Mobile*.

2. Skripsi Mustikasari, 2023.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menggunakan wawancara, dan menghususkan pada penggunaan layanan BSI *Mobile* sebagai bagian dari inklusi keuangan sedangkan penelitian sebelumnya tidak. Persamaan penelitian adalah peneliti juga membahas mengenai literasi keuangan dan aplikasi BSI *Mobile*.

3. Jurnal Jeremia Hasiolan, Noor Elyawati dan Ratna Fitri Astuti, 2021.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menggunakan sistem wawancara, dan menghususkan pada penggunaan layanan BSI *Mobile* sebagai bagian dari inklusi keuangan sedangkan penelitian sebelumnya tidak. Persamaan dalam penelitian adalah sama-sama membahas mengenai literasi keuangan.

⁴⁴ Fikqi Indara Adi Waluyo dan Masia Assumpta Evi Marlina, Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, dalam *Jurnal Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, Volume. 1, No. 1 (September 2019).

4. Skripsi Silvi Wulandari, 2021.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti lebih spesifik pada peran literasi keuangan dan objek penelitiannya adalah khusus mahasiswa perbankan syariah. Persamaan dari penelitian ini adalah peneliti juga membahas mengenai digital BSI.

5. Skripsi Wafa Hayyun, 2020.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penggunaan layanan digital peneliti menghususkan pada BSI *Mobile* sedangkan penelitian sebelumnya tidak. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang literasi keuangan dalam penggunaan layanan bank syariah.

6. Skripsi Septia Tri Handayani, 2023.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah peneliti menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kuantitatif. Persamaan dalam penelitian adalah peneliti sama-sama membahas tentang penggunaan BSI *Mobile*.

7. Jurnal Fikqi Indara Adi Waluyo dan Masia Assumpta Evi Marlina, 2019.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah peneliti menghususkan pada penggunaan BSI *Mobile*, sedangkan dalam penelitian sebelumnya hanya pada pengelolaan keuangan mahasiswa saja. Persamaan dari penelitian adalah ini sama-sama mengarah pada peran literasi keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kampus UIN SYAHADA Padangsidempuan, Jalan T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang, Kec. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juli 2023 sampai Desember 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁵

Penelitian deskriptif yang tujuannya adalah menjelaskan atau mendeskripsikan suatu hal apa adanya, secara sistematis factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Berdasarkan pada sifatnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan dan melaporkan suatu objek penelitian dengan mengoperasikan antara teori dengan keadaan yang terjadi dilapangan, apakah ada kesenjangan atau mungkin kesamaan antara teori dengan

⁴⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 3.

kenyataan dilapangan, kemudian dianalisis berdasarkan tujuan penelitian.⁴⁶ Peneliti berusaha untuk mendesripsikan bagaimana pemahaman literasi keuangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam melakukan transaksi menggunakan layanan *BSI Mobile*.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Berbicara tentang penelitian berarti bicara tentang subjek penelitian. Subjek penelitian yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran.⁴⁷ Subjek utama penelitian kali ini adalah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan tahun 2019 sebagai pengguna layanan *BSI Mobile*.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder⁴⁸ yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari wawancara dan observasi sumber data pertama dilokasi penelitian. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu

⁴⁶ Nurhadi, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA, 2020), hlm. 28.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 145.

⁴⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 5.

atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti.⁴⁹ Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam menggunakan *BSI Mobile*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh oleh pihak lain, yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain, seperti buku, jurnal, skripsi, dan website yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan *BSI Mobile* (studi kasus mahasiswa perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Observasi

Metode observasi digunakan seorang peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang fenomena objek yang diamati. Observasi dapat menjawab masalah penelitian dengan menggunakan instrumen pengumpul data. Dalam suatu observasi diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi mengatur atau memanipulasikan.

⁴⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 42.

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menyajikan gambaran real suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. hasil observasi berupa aktivitas kejadian peristiwa objek kondisi atau suasana tertentu.⁵⁰ Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi secara langsung mendatangi dan melakukan penelitian di Kampus UIN SYAHADA Padangsidempuan .

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni peneliti diberi kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan terbuka yang berarti bahwa jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian/interviewer tidak dibatasi sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan.⁵¹

c. Dokumentasi

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 224.

⁵¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dari sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.⁵²

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian perlu dilakukan secara rinci mengenai bagaimana instrumen itu dirancang disusun, diuji cobakan dan dianalisis sehingga diperoleh instrumen yang valid sehingga instrumen yang benar-benar akurat. Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data dalam penelitian ini deskriptif kualitatif.⁵³ Adapun tiga metode analisis yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok difokuskan pada hal-hal yang penting. Data dari hasil ikhtiar dan pilah memilah berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang

⁵² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 33.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R Dan D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 23.

hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

Setelah data terkumpul selanjutnya dibuat reduksi sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang tajam menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa serta mengorganisasikan data sehingga menggunakan penulis menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data dapat berupa tulisan atau kata-kata, gambar ,grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menghubungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan menganalisis atau tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian penyajian tersebut.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan akhir diperoleh setelah pengumpulan data selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data setelah data dan catatan-catatan lapangan terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara. Data harus diuji kebenarannya dan kecocokannya yakni yang

merupakan validitasnya apabila benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan, ketekunan, pengamatan dan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan untuk memperkuat data yang ada.⁵⁴

Keabsahaan data dipakai buat membantah balik yang diajukan kepada penelitan kualitatif yang berkata tak ilmiah, pula ialah faktor yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Keabsahan data dilakukan but meyakinkan apakah penelitian yang dicoba betul-betul ialah penelitian ilmiah sekalian buat mencobs data yang telah didapatkan. supaya data pada penelitian kualitatif bisa dipertanggung jawabkan sesuai penelitian ilmiah perlu juga melakukan uji keabsahan data. Ada pula uji keabsahan data yang bisa digunakan peneliti.

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data penelitian yang telah diberikan oleh peneliti, agar hasil penelitian yang dicoba tidak diragukan lagi sebagai karya ilmiah..

2. Perpanjangan pengamatan

Peneliti hendak melaksanakan penelitian Wawancara ulang terhadap

⁵⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Raja wali Pers, 2019), hlm. 168.

sumber data yang ditemukan atau sumber data baru kembali ke lapangan, melakukan observasi, Perluasan observasi adalah ikatan peneliti dan narasumber akan terus terjalin, terus menjadi dekat, semakin terbuka, timbul rasa saling percaya, sehingga informasi yang diperoleh akan terus terjalin, terus menjadi dekat.

3. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Tingkatan kecermatan ialah satu metode mengendalikan/ memeriksa mengerjakan apakah data yang telah dibuat, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan membaca jurnal, buku, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵⁵

Adapun triangulasi yang digunakan yaitu:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Seperti membandingkan data dengan hasil pengamatan wawancara,

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R Dan D*, hlm. 273.

yakni membandingkan data dengan apa yang dikatakan baik secara umum atau secara pribadi dengan apa yang dilihat.

b) Triangulasi Teknik

Mengecek data dengan kreadibilitas data dilaksanakan untuk menguji kreadibilitas data. metode pengujian data menghasilkan data yang tidak sama, dengan ini peneliti akan melakukan diskusi yang lanjut dengan sumber data yang relevan untuk membenarkan data mana yang dianggap benar.

c) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁵⁶

⁵⁶ Sugiono, hlm. 274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditanda tangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negeri Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Humas IAIN PSP, Padangsidimpuan dipercaya

untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab tiga Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN Padangsidimpuan.

a. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

1) Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional *Entrepreneurship* dan Berakhlak Mulia di Indonesia Tahun 2025.

2) Misi

- a) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan *interkoneksi* di bidang ekonomi dan bisnis islam.
- b) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.
- c) Meningkatkan pemberdayaan Masyarakat dalam penerapan ekonomi islam.
- d) Menanamkan jiwa *Entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- e) Menerapkan etika Islam pada proses Pendidikan dan pengajaran.

2. Sejarah Singkat Program Studi Perbankan Syariah

Program Studi Perbankan Syariah adalah sebagai salah satu jurusan pada institut agama Islam negeri padangsidempuan yang merupakan lembaga perguruan tinggi negeri di daerah tapanuli bagian selatan yang memiliki peran signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang sejahtera. Dengan visi “menjadi *centre of excellence* untuk menghasilkan lulusan prodi perbankan syariah yang profesional, entrepreneurship dan berakhlak mulia di Sumatera tahun 2025”. Seiring dengan berjalannya waktu, tuntutan terhadap dunia pendidikan semakin tinggi sehingga jurusan perbankan syariah harus membentuk kurikulum yang berbasis KKNI. Untuk menghasilkan lulusan baik pada bidang perbankan syariah yang berkualitas, kurikulum merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Dengan demikian tercapai tidaknya tujuan pendidikan akan sangat tergantung dari kurikulum yang diterapkan. Proses Pengembangan kurikulum perbankan syariah tidak terlepas dari upaya mengkaji sejarah perjalanan kurikulum itu sendiri. Terkait perubahan tersebut, pemerintah, melalui Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

a. Visi Dan Misi Program Studi Perbankan Syariah

1) Visi

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk Menghasilkan Lulusan Prodi Perbankan Syariah yang Profesional, *Enterpreneurship* dan Berakhlak Mulia di Indonesia Tahun 2025.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu bersifat teoritis, praktis di bidang perbankan syariah yang unggul dan integratif.
- b) Melaksanakan pelatihan keterampilan profesional sebagai praktisi perbankan syaria dan mengembangkan studi perbankan syariah dengan pendekatan *inter-konektif*.
- c) Menanamkan kesadaran kewirausahaan (*enterpreneurship*) dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat.
- d) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat.⁵⁷

B. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti menggunakan 16 Narasumber (informan) sebagai data dalam penelitian ini. Informan ini merupakan mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun 2019 UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang menggunakan layanan

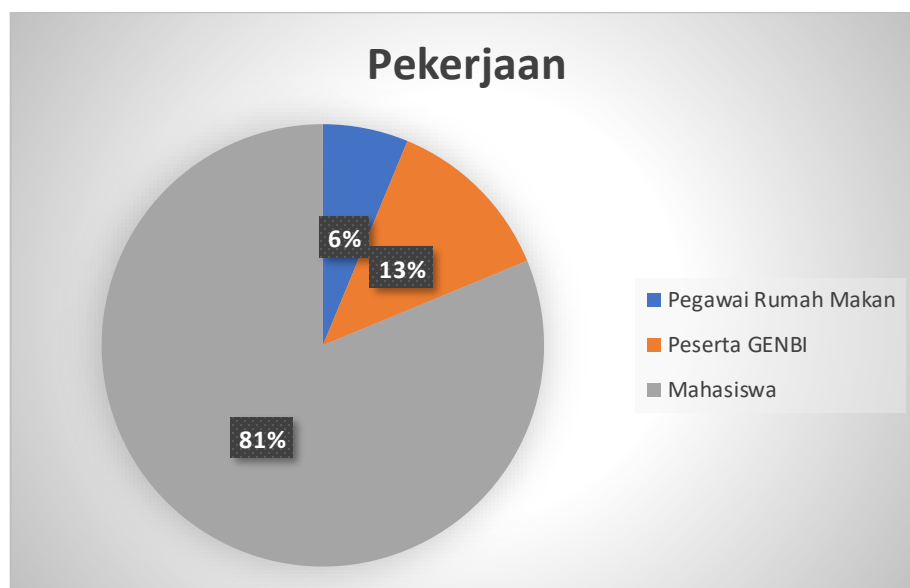
⁵⁷ Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan, 2019, hlm. 42.

aplikasi perbankan BSI *Mobile*. Berikut tabel narasumber (informan) dalam penelitian:

Tabel. IV.1 Deskripsi Responden Penelitian

No.	Nama Mahasiswa	Jenis Kelamin	Usia	NIM	Pendapatan Perbulan
1.	Aftar Siregar	Laki-laki	23	1940100119	1-2 juta
2.	Bima Azhari Pane	Laki-laki	24	1940100219	2-3 juta
3.	Kevin Ariadi Siregar	Laki-laki	23	1940100211	1-2 juta
4.	Mita Medina Dalimunthe	Perempuan	23	1940100236	1-2 juta
5.	Ahmad Junaidi Tanjung	Laki-laki	23	1940100023	1-2 juta
6.	Asri Sakinah	Perempuan	23	1940100175	1-2 juta
7.	Surya Bakti	Laki-laki	23	1940100213	1-2 juta
8.	Akbar Rahmadi	Laki-laki	23	1940100221	1-2 juta
9.	Ni'mah Asrul Fauziah	Perempuan	24	1940100122	1-2 juta
10.	Rika Panggabean	Perempuan	22	1940100195	1-2 juta
11.	Novitasari Harahap	Perempuan	23	1940100109	1-2 juta
12.	Edi Surianto Aritonang	Laki-laki	23	1940100188	2-3 juta
13.	Siti Khoiria Harahap	Perempuan	23	1940100225	1-2 juta
14.	Anggi Kartika	Perempuan	23	1940100223	2-3 juta
15.	Adinda Srywulan Dari	Perempuan	23	1940100226	1-2 juta

16.	Zidan Tobi Arsya	Laki-laki	23	1940100164	2-3 juta
-----	---------------------	-----------	----	------------	----------



Gambar 1. Pekerjaan Responden Penelitian

Deskripsi reponden penelitian berdasarkan nomor induk mahasiswa (NIM) yang menunjukkan bahwa responden sebagai mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan tahun 2019 sebagai pengguna layanan BSI *Mobile* serta pendapatan yang mahasiswa miliki sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

C. Pengolahan Dan Analisis Data

Hasil penelitian dari pemahaman literasi keuangan terhadap penggunaan layanan BSI *Mobile* dengan observasi yang kemudian dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan peneliti, maka berikut ini mengenai pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan BSI *Mobile* mahasiswa

perbankan syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan tahun 2019.

1. Pemahaman literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah dalam penggunaan layanan BSI *Mobile*.

Pemahaman literasi keuangan bisa diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengerti dengan benar akan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan yang dimiliki. Lebih tepatnya yaitu mengerti akan ilmu yang didapatkan tentang mengelola uang atau dana yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat pemahaman literasi keuangan tersebut adalah pemahaman, sikap, perilaku dan keterampilan keuangan serta kepercayaan. Maka hasil analisis peneliti dari beberapa indikator yang peneliti ambil sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu indikator untuk mengukur bagaimana tingkat literasi keuangan individu termasuk dalam hal ini terhadap penggunaan layanan BSI *Mobile*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Akbar Rahmadi sebagai mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile* mengatakan bahwa:

“Pengetahuan keuangan yang saya pelajari yaitu saya mengetahui dan paham akan beberapa istilah keuangan seperti investasi, pembiayaan dan lainnya, saya memahami beberapa istilah yang ada

dalam aplikasi layanan BSI *Mobile* contohnya dalam layanan pembayaran, pembelian dan pembiayaan, untuk pembayaran dan pembelian saya paham karena memang didalam aplikasi cukup mudah dipahami tanpa harus bertanya pun saya bisa mengerti, seperti misalnya top up, paket data, dan yang lainnya. Kalau pembiayaan saya pahami dari matakuliah di ruang kelas”.⁵⁸

Begitupula hasil wawancara dengan Rika Panggabean sebagai mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile* mengatakan bahwa:

“Istilah-istilah yang disediakan didalam aplikasi BSI *Mobile* ini memang dibuat sedemikian mudah untuk dimengerti, saya bisa memahaminya dengan mudah sewaktu membuka aplikasi ini seperti misalnya menu transfer, pembelian, pembayaran, dan e-mas juga yang bisa saya katakan investasi.”.⁵⁹

b. Sikap, Perilaku dan keterampilan Keuangan

Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan.⁶⁰

Perilaku merupakan elemen penting dari literasi keuangan, dan mungkin yang paling penting. Hasil positif dari memiliki literasi keuangan didorong oleh perilaku seperti merencanakan pengeluaran dan

⁵⁸ Akbar Rahmadi, *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara (Padangsidempuan, 5 Desember 2023. Pukul 16.40 WIB)*.

⁵⁹ Rika Panggabean, *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara (Padangsidempuan, 4 Desember 2023. Pukul 15.10 WIB)*.

⁶⁰ Anthony Rajna, WP Sharifa Ezad, “Financial Management Attitude and Practice Among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia,” hlm. 106.

membangun cadangan keuangan.⁶¹ Sedangkan keterampilan didefinisikan Jika mahasiswa memiliki tingkat literasi yang tinggi, mahasiswa akan mampu membuat keputusan keuangan dengan sangat baik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ahmad Junadi Tanjung sebagai mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile* mengatakan bahwa:

“Saya tidak terlalu sering menggunakan aplikasi BSI *Mobile* ini karena memang saya tidak punya penghasilan, paling untuk membayar UKT untuk menghindari antrian panjang di Bank, setiap waktu pembayaran selalu antri karena mungkin tempat pembayaran UKT sedikit jadi tidak bisa mengimbangi jumlah mahasiswa yang semakin banyak. Kurangnya pemasukan membuat saya tidak bisa menggunakan aplikasinya yang padahal kalau menurut saya sangat membantu dengan berbagai layanannya”.⁶²

Begitupula dengan Mita Medina Dalimunthe sebagai mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile* mengatakan bahwa:

“Saldo saya jarang terisi di rekening BSI *Mobile* ini, biasanya waktu masuk pembayaran UKT disitu saya isi. Saya melebihkan uang yang dimasukkan ke dalam aplikasi itu supaya lebihnya bisa saya pakai untuk keperluan mendesak nantinya, karena memang sebagai mahasiswa pemasukan saya terbilang sedikit atau bahkan kurang”.⁶³

Serta beberapa mahasiswa lain yang memiliki pendapat sama

⁶¹ Atkinson, A. dan Messy, F., *Measuring Financial Literacy: Results Of The OECD/ Internasional Network On Financial Education (INFE) Pilot Study*, https://www.oecd-ilibrary.org/finance-and-investment/measuring-financial-literacy_5k9csfs90fr4-en (Diakses Tanggal 15 April 2023 10.20 WIB).

⁶² Ahmad Junadi Tanjung, *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara* (Padangsidempuan, 4 Desember 2023. Pukul 10.00 WIB).

⁶³ Mita Medina Dalimunthe, *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara* (Padangsidempuan, 30 November 2023. Pukul 13.10 WIB).

dengan dua pendapat awal di atas yang mana memiliki kendala dipemasukan atau pendapatan dana yang membuat mereka berfokus pada satu layanan saja yaitu membayar UKT tiap semesternya.

Pendapat lain diungkapkan melalui hasil wawancara dengan Zidan Tobi Arsyah sebagai mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan *BSI Mobile* mengatakan bahwa:

“Saya punya penghasilan sendiri dari hasil menjaga warung nasi bibi di pasar, yang mana separuh dari uang yang saya dapat selalu saya simpan kedalam aplikasi *BSI Mobile*. Separuh lagi saya sisihkan untuk uang UKT saya. Uang yang saya tabung memang tidak banyak bahkan bisa dikatakan pas-pasan, rencananya nanti akan saya investasikan ke emas di layanan e-mas nya *BSI Mobile* ini”.⁶⁴

Kemudian hasil wawancara dengan Anggi Kartika sebagai mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan *BSI Mobile* mengatakan bahwa:

“Kebetulan saya ini dapat uang dari beasiswa GENBI, jadi uangnya itu kan dikirim ke rekening BSI, uangnya saya pake buat bayar UKT dan sisahnya saya saya tabung dan sebagian saya berikan kepada orangtua saya untuk membantu keperluan sehari-hari, uang tabungan itu mau saya belikan e-mas nanti”.⁶⁵

c. Kepercayaan

Kepercayaan didefinisikan sebagai kepercayaan terhadap diri sendiri maupun kepada pihak lembaga penyedia layanan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Novitasari Harahap sebagai

⁶⁴ Zidan Tobi Arsyah, *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara (Padangsidempuan, 5 Desember 2023. Pukul 16.15 WIB).*,

⁶⁵ Anggi Kartika, *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara (Padangsidempuan, 30 November 2023. Pukul 17.00 WIB).*

mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan *BSI Mobile* mengatakan bahwa:

“Saya percaya karena selama saya menggunakan aplikasi *BSI Mobile* dari dulu sampai saat ini alhamdulillah tidak pernah saya mengalami kejadian yang merugikan saya, baik itu dana yang hilang atau yang lainnya. Jadi saya yakin dan percaya bahwa dana saya pastinya akan aman”.⁶⁶

Pendapat yang sama juga disampaikan dalam wawancara dengan Asri Sakinah sebagai mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan *BSI Mobile* mengatakan bahwa:

“Saya percaya dengan aplikasi *BSI Mobile* ini karena memiliki keamanan dengan memasukkan sandi terlebih dahulu ketika akan melakukan transaksi, dan juga adanya pengawasan dari OJK tentu membuat pihak penyedia layanan memperhatikan lebih soal keamanan di dalam layanan yang mereka buat”.⁶⁷

2. Analisis pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan *BSI Mobile* mahasiswa perbankan syariah.

Setelah melakukan observasi yang kemudian dilanjutkan dengan wawancara pada mahasiswa perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan tahun 2019 dapat kita ambil hasil penelitian sebagai berikut:

a. Analisis berdasarkan fenomena dan kasus yang terjadi.

Mahasiswa perbankan syariah dalam hal ini memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik dalam penggunaan layanan *BSI Mobile*

⁶⁶ Novitasari Harahap, *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara* (Padangsidempuan, 4 Desember 2023. Pukul 10.15 WIB).

⁶⁷ Asri Sakinah, *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara* (Padangsidempuan, 30 November 2023. Pukul 16.30 WIB).

dengan beberapa perencanaan yang dihasilkan oleh literasi yang mereka punya. Disamping itu, pemahaman literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa dan tergolong baik ini nyatanya belum diterapkan sepenuhnya dalam penggunaan layanan tersebut dikarenakan kurangnya pemasukan dana atau pendapatan yang tidak menentu sehingga tidak mampu menyisipkan dana ke dalam rekening *BSI Mobile* secara konsisten yang seharusnya bisa digunakan untuk menunjang kebutuhan sehari-hari seperti pembelian dan pembayaran sesuai dengan yang ditawarkan oleh penyedia layanan.

Hal tersebut menjadikan kebanyakan mahasiswa pengguna layanan *BSI Mobile* menggunakan aplikasinya hanya sebagai pembayar UKT tiap semesternya dengan maksud untuk menghindari panjangnya antrian di bank atau cabang pembayaran lainnya.

b. Analisis berdasarkan teori yang ada.

Pertama, pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu obyek (dalam hal ini pengetahuan tentang keuangan), setelah peneliti melakukan observasi kemudian dilanjutkan dengan wawancara dengan mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan tahun 2019 sebagai pengguna layanan *BSI Mobile*. Berdasarkan teori pengetahuan keuangan sudah memahami dengan baik tentang literasi keuangan dalam layanan *BSI Mobile*.

Kedua, konsep sikap, perilaku dan keterampilan keuangan pada

kasus ini belum diterapkan sepenuhnya dalam penggunaan layanan BSI *Mobile* dikarenakan kurangnya pemasukan dana menjadi alasan mahasiswa menggunakan layanan tersebut sebagai pembayaran UKT.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pemaparan deskripsi dari hasil penelitian seperti yang telah dijelaskan diatas, dapat dipahami bahwa literasi keuangan yang baik tidak selamanya tersalurkan sesuai dengan tujuan awal masing-masing individu. mahasiswa memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik dalam hal penggunaan layanan aplikasi BSI *Mobile* serta memiliki kepercayaan penuh terhadap layanan tersebut. Mahasiswa mampu menjelaskan dengan baik mengenai literasi keuangan yang dimilikinya tentang aplikasi layanan yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) ini.

Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi seorang individu, agar mereka tidak salah dalam membuat keputusan keuangan mereka. Dengan pengetahuan yang dimiliki, mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang baik dimana terdapat perencanaan yang matang saat memiliki pemasukan dana. Namun penerapan literasi keuangan yang dimiliki oleh kebanyakan mahasiswa belum diterapkan sepenuhnya dikarenakan adanya kendala pemasukan dana atau lebih tepatnya pendapatan sehingga mahasiswa memiliki sikap keuangan yang belum tersalurkan seutuhnya.

Pengetahuan tentang keuangan yang kurang, mengakibatkan kerugian bagi individu, baik akibat dari inflasi, penurunan kondisi perekonomian baik dalam negeri maupun luar negeri, atau berkembangnya sistem perekonomian.

Namun dalam hal ini, mahasiswa justru memiliki pemahaman akan literasi keuangan yang baik tetapi harus menerima fakta bahwa pengetahuan keuangan harus didukung oleh biaya, yang mana mahasiswa yang peneliti wawancarai memiliki kendala dalam hal pemasukan sehingga menjadikan mahasiswa harus mengambil sikap keuangan yang disatu sisi saja, yaitu pembayaran UKT tiap semesternya dengan tujuan agar mahasiswa tidak ikut antri di bank atau cabang pembayaran lainnya.

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah penelitian dari Jeremia Hasiolan, Noor Elyawati dan Ratna Fitri Astuti, dengan judul “Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap konduite pengelolaan keuangan mahasiswa kota samarinda” dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa secara parsial dan simultan, semakin tinggi literasi keuangan dan sikap keuangan maka semakin tinggi pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan sikap yang dimiliki pada perilaku pengelolaannya.

Kesimpulan dari penelitian ini dapat kita lihat bahwa penelitian yang peneliti teliti tidak sejalan dengan jurnal tersebut, dapat dilihat karena tingginya literasi keuangan tidak menjadi acuan untuk menjadikan sikap keuangan dan juga perilaku keuangan menjadi tinggi. Karena dihadapkan oleh masalah finansial yaitu kurangnya pemasukan sehingga menjadikan sikap keuangan mahasiswa dalam penggunaan layanan *BSI Mobile* tidak berjalan sesuai dengan keinginan.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi. Faktor-faktor ini perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut oleh peneliti-peneliti di masa mendatang untuk meningkatkan kesempurnaan penelitian mereka. Adalah penting untuk diakui bahwa penelitian ini memiliki kelemahan yang perlu terus diperbaiki di penelitian-penelitian mendatang. Beberapa dari keterbatasan tersebut meliputi:

1. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini terkait dengan metode yang digunakan, di mana terkadang jawaban yang diberikan oleh informan tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Beberapa informan dalam penelitian ini terkadang tidak bersedia untuk melakukan wawancara, dengan alasan tidak ingin direkam atau di videokan, serta mereka cenderung enggan untuk mengemukakan pendapat mereka.
3. Untuk melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa terkadang membutuhkan waktu yang lama karena harus mencari waktu luang para informan yang bersangkutan agar kegiatan wawancara dapat berjalan dengan baik sesuai harapan peneliti.
4. Hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan peneliti dalam hal pengetahuan. Selain itu, peneliti juga belum memiliki pengalaman dalam menulis karya ilmiah, terutama dalam aspek peninjauan teori, pengamatan, dan pengolahan data.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik dalam hal penggunaan layanan aplikasi *BSI Mobile* serta memiliki kepercayaan penuh terhadap layanan tersebut. Mahasiswa mampu menjelaskan dengan baik mengenai literasi keuangan yang dimilikinya tentang aplikasi layanan yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) ini dan memiliki kepercayaan penuh terhadap keamanan dana yang mereka miliki didalam aplikasi tersebut.
2. Penerapan literasi keuangan yang dimiliki oleh kebanyakan mahasiswa belum diterapkan sepenuhnya dikarenakan adanya kendala pemasukan dana atau lebih tepatnya pendapatan sehingga mahasiswa memiliki sikap keuangan yang belum tersalurkan seutuhnya dalam menggunakan aplikasi layanan *BSI Mobile* dimana kebanyakan mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun 2019 pengguna layanan *BSI Mobile* hanya berfokus pada penggunaan layanan pembayaran UKT saja yang digunakan sewaktu memasuki jadwal pembayaran dengan tujuan utama menghindari antrian yang panjang jika membayar langsung di Bank yang sebelumnya menjadi tempat pembayaran UKT sebelum mengenal aplikasi layanan *BSI Mobile*

yang disediakan pihak Bank Syariah Indonesia.

B. SARAN

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap terhadap poin-poin penting sebagai berikut:

1. Diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami dan memanfaatkan layanan perbankan secara digital dengan lebih baik dan sejalan dengan prinsip syariah, sehingga dana sekecil apapun bisa bermanfaat sehingga mampu meningkatkan inklusi keuangan dan juga meningkatkan literasi tentang keuangan dengan tujuan agar ketika memiliki dana yang cukup mampu membuat keputusan yang menguntungkan.
2. Diharapkan pihak Bank dapat meningkatkan layanan digitalnya guna meningkatkan literasi pengguna layanan BSI Mobile kedepannya serta memberi perhatian lebih dalam terkait keamanan dan privasi dalam aplikasi layanan BSI *Mobile* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Afrizal. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristanto H.C. R.K. dan Gusaptono, R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM 2021*. Yogyakarta: LPPM UPN Yogyakarta.
- Kurniawan, M. Z. & Vaulia, N. (2022). *Buku Referensi Teori Dan Praktik Inklusi Dan Literasi Keuangan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Moelong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, dkk., (2020). *Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan. 2019.
- Republik Indonesia. *Uu-2008-11 Informasi Dan Transaksi Elektronik” Undang-Undang 11 (2008): 1–18. Diakses Pada 15 April 2023*.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Jurnal

- Gultom, M. S. & Afifah, S. (November 2020). Pengaruh Tingkat Literasi Warga Muhammadiyah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Tabungan Bank Syariah. *dalam Jurnal Ekonomi Islam, Volume 11, No 2*.

- Humaira, I & Sagoro, E.M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *dalam Jurnal Nominal* Volume 7, No. 1.
- Hasiolan, H, Elyawati, N dan Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Konduite Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 9, No. 3.
- Lestari, N. M. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E_Commerce | Jurnal Ekonomi Islam. *dalam Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam UHAMKA* Volume 10, No. 2.
- Margareta, F. dan Pambudhi, R. A. (Maret 2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *dalam Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* Volume 17, No. 1.
- Natalia, M. A. (2020). Indonesia Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediator. *Ultima Management: dalam Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 12, No. 1.
- Patra, K. dan Nyoman. (September 2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology Pada UMKM Di Bandar Lampung.” *Dalam Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan* Volume 4, No. 5.
- Potrich, A.C.G. (2016) Kelmara Mendes Vieira, Wesley Mendes-Da-Silva, Development of a Financial Literacy Model for University Students, Management Research Review. *dalam IQSR Journal of Economics and Finance* Volume 39, No. 3.
- Rajna, A. Ezad, W.P.S. (Agustus 2011) Financial Management Attitude and Practice Among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *dalam International Journal of Business and Management* Volume 6, No. 8.
- Waluyo, F.I.A dan Marlina, M.A.E. (September 2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *dalam Jurnal Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia* Volume. 1, No. 1.

Skripsi/Tesis

- Hayyinun, W. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta*. Jakarta: Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Handayani, S. T. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan BSI Mobile Sebagai Alat Transaksi Marketplace*. Jakarta: Skripsi, UINJKT.
- Muna, D. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah*. Banda Aceh: Skripsi, UIN Ar-Raniri. Banda Aceh.
- Mustikasari. (2023). *Pengaruh Literasi Digital, Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Membuka Rekening Melalui Aplikasi BSI Mobile Oleh Nasabah BSI Di Ponorogo*. Ponorogo: Skripsi, IAIN Ponorogo.
- Pranatha, E. Y. (2021). *Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Produk BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Di Kabupaten Sleman*. Jakarta: Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Safitri, R. (2021). *Analisis Penerapan TAM (Technology Acceptance Model) Terhadap Penggunaan App Inventor 2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Banda Aceh: Skripsi, UIN Ar-Raniry. Banda Aceh.
- Saragih, N. A. (2021). *Peran Kajian Rutin Ekonomi Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah KSEI IEC Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Medan: kripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Wulandari, S. (2021). *Pemahaman Nasabah Dalam Mengakses Layanan Digital BSI*. Bengkulu: Skripsi, IAIN Bengkulu.

Sumber Wawancara

- Aritonang, E.S. Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara (Padangsidimpun, 29 Juli 2023. Pukul 09.32 WIB).
- Arsya, Z. T. Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara (Padangsidimpun, 5 Desember 2023. Pukul 16.15 WIB).
- Bakti, S. "Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara (Padangsidimpun, 30 Juli 2023. Pukul 11.00 WIB).

- Dalimunthe, M. M. *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara (Padangsidimpuan, 30 November 2023. Pukul 13.10 WIB).*
- Fauziah, N. A. “Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara, (Padangsidimpuan, 30 Juli 2023. Pukul 11.03 WIB).
- Harahap, N. *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara (Padangsidimpuan, 4 Desember 2023. Pukul 10.15 WIB).*
- Kartika, A. *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara (Padangsidimpuan, 30 November 2023. Pukul 17.00 WIB).*
- Pane, B. A. *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara, (Padangsidimpuan, 30 Juli 2023. Pukul 11.06 WIB).*
- Panggabean, R. *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara (Padangsidimpuan, 4 Desember 2023. Pukul 15.10 WIB).*
- Rahmadi, A. *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara (Padangsidimpuan, 5 Desember 2023. Pukul 16.40 WIB).*
- Sakinah, A. *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara (Padangsidimpuan, 30 November 2023. Pukul 16.30 WIB).*
- Siregar, K. A. *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara (Padangsidimpuan, 29 Juli 2023. Pukul 09.30 WIB).*
- Tanjung, A. J. *Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara (Padangsidimpuan, 4 Desember 2023. Pukul 10.00 WIB).*

Sumber Lainnya

- Atkinson, A. dan Messy, F. (2021). *Measuring Financial Literacy: Results Of The OECD/ Internasional Network On Financial Education (INFE) Pilot Study*, https://www.oecd-ilibrary.org/finance-and-investment/measuring-financial-literacy_5k9csfs90fr4-en (Diakses Tanggal 15 April 2023 10.20 WIB).
- Grifoni, A. dan Messi, F. (2012). *Current Status of Nasional Strategis For Finacial Education: A Comfaratife Analysis And Relevan Pratices*”, OECD Working Peperson Finance, Incurance and Private Pensions, No.16, OECD Publishing. Diakses Pada 15 April 2023.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Infografis Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan*”, OJK. Jakarta, <https://ojk.go.id/Id/Berita-Dan->

Kegiatan/Info-Terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx Diakses Pada 14 April.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “*Literasi Keuangan*”, OJK. Jakarta, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx> diakses pada 14 April 2023.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2015). *Studi Literatur: Peran Regulator Dalam Mendorong Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan*”. OJK. Jakarta. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/Images/FileDownload/218_Buku%20SNKI%20OJK.Pdf Diakses Pada 15 April 2023.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Survei Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DataLinkDesc/SNLIK> , (Diakses Tanggal 12 September 2023, Pukul 14.00 WIB).

Organization for economic co-operation and development (OECD).(2015). *National Strategies For Financial Education” : OECD/INFE Policy Handbook*”, Paris. OECD. Diakses Pada 15 April 2023.

Pitoko, R. A. *Inklusi Keuangan Syariah Masih Rendah Dibanding Malaysia, Apa Penyebabnya*”, <https://jeo.kompas.com/> (Diakses Tanggal 29 April 2023 Pukul 10.00 WIB).

Purwadi, F. D. *Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Mandiri Jalan Slamet Riyadi Surakarta)*”, <https://eprints.ums.ac.id/26970/> Diakses Pada Tanggal 29 April 2023.

Sahay, Ratna, Cihak, Martin, N“diaye Papa, Barajas Adolfo, Mitra Srobona, Kyobe Anette, Mooy Yennian, Dan You Sefi, Sayet Reza. (2015). *Financial Inklusion: Can It Meet Multiple Macro Economic Goals?*”. IMF Staff Diskusion Note. September 2015. <https://www.imf.org/En/Publications/Staff-Discussion-Notes/Issues/2016/12/31/Financial-Inclusion-Can-It-Meet-Multiple-Macroeconomic-Goals-43163> (Diakses Pada 15 April 2023 Pukul 10.40 WIB).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : PARNAUNGAN SIREGAR
Nim : 19 401 00258
Tempat/Tanggal Lahir : Rianiate/ 22 April 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak Ke : 5 dari 7 Bersaudara
Alamat : Kel. Rianiate, Kec. Angkola Sangkunur, Kab. Tapanuli
Selatan
Agama : Islam

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Maramuda Siregar
Nama Ibu : Nurhapida
Alamat : Kel. Rianiate, Kec. Angkola Sangkunur, Kab. Tapanuli
Selatan
No. Hp : 082385722804

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2007-2013 : SDN 101301 Rianiate
2013-2016 : MTS YPKS Padangsidimpuan
2016-2019 : SMKN 1 Padangsidimpuan
2019-2024 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan.

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul **“Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Layanan BSI *Mobile* (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan)”** . Maka peneliti membuat pedoman observasi tentang Bagaimana Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Layanan BSI *Mobile* Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan.

1. Mengobservasi kegiatan-kegiatan transaksi yang dilakukan oleh mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan pengguna aktif aplikasi BSI *Mobile* dalam menggunakan layanan yang ada pada aplikasi BSI *Mobile*..
2. Mengamati Peran serta pemahaman BSI *Mobile* dilingkungan mahasiswa prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Mahasiswa Perbankan Syariah Pengguna Layanan BSI Mobile.

1. Darimana saudara/i mendapatkan informasi mengenai keberadaan aplikasi BSI *Mobile* ?
2. Apa alasan saudara/i menggunakan aplikasi BSI *Mobile* tersebut?
3. Bagaimana pemahaman saudara/i tentang produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia dalam aplikasi BSI *Mobile* tersebut?
4. Bagaimana pemahaman saudara/i tentang literasi keuangan dan keuangan syariah?
5. Bagaimana cara saudara/i mengalokasikan dana yang saudara/i miliki didalam aplikasi Bsi *Mobile*?
6. Apakah saudara/i percaya terhadap keamanan dana saudara/i yang ada didalam aplikasi BSI *Mobile* tersebut?
7. Bagaimana cara saudara/i dalam menerapkan pemahaman literasi keuangan yang saudara/i miliki terhadap penggunaan layanan BSI *Mobile* saudara/i?

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Surya Bakti, mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile*, Kamis 30 November 2023, Pukul 10.00 WIB.



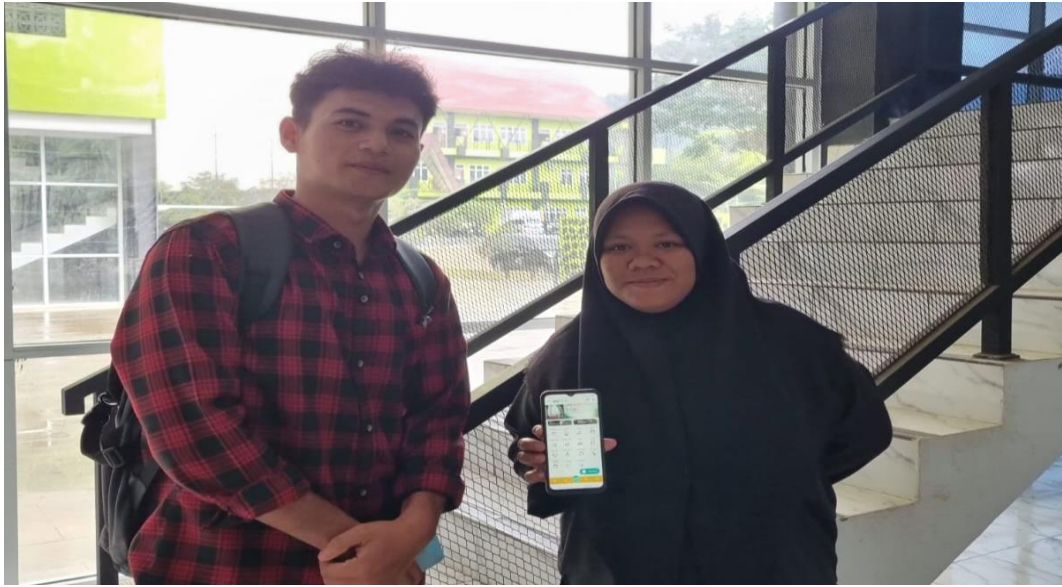
Gambar 2. Wawancara dengan Edi Suriyanto Aritonang, mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile*, Kamis 30 November 2023, Pukul 09.40 WIB.



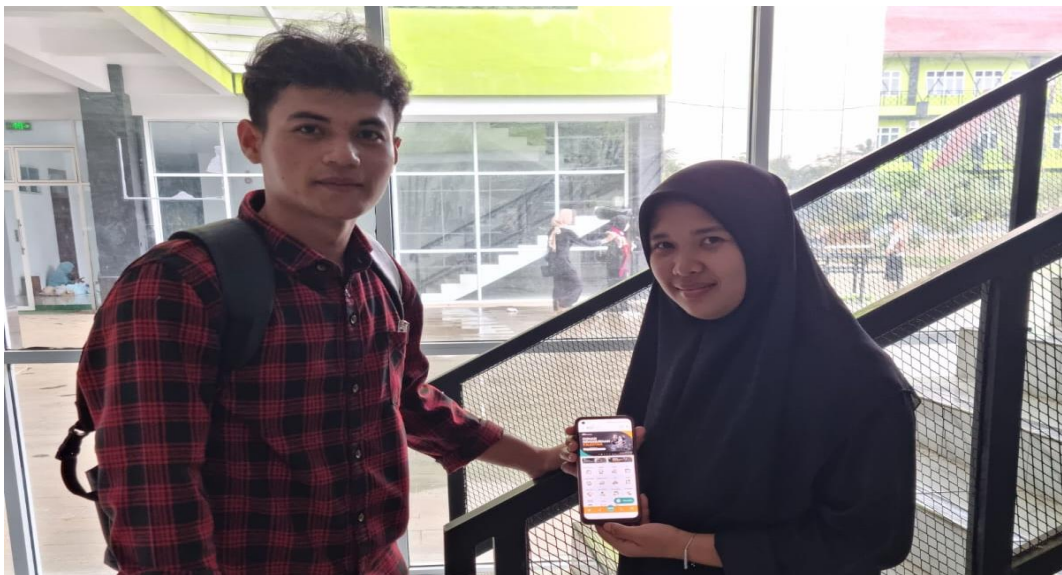
Gambar 3. Wawancara dengan Mita Medina Dalimunthe, mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile*, Kamis 30 November 2023, Pukul 13.10 WIB.



Gambar 4. Wawancara dengan Adinda Srywulan, mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile*, Kamis 30 November 2023, Pukul 08.10 WIB.



Gambar 5. Wawancara dengan Asri Sakinah, mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile*, Kamis 30 November 2023, Pukul 16.40 WIB.



Gambar 6. Wawancara dengan Siti Khoiria, mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile*, Kamis 30 November 2023, Pukul 16.45 WIB.



Gambar 7. Wawancara dengan Surya Bakti, mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile*, Kamis 30 November 2023, Pukul 17.00 WIB.



Gambar 8. Wawancara dengan Bima Azhari Pane, mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile*, Senin 04 Desember 2023, Pukul 09.15 WIB.



Gambar 9. Wawancara dengan Surya Bakti, mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile*, Senin 04 Desember 2023, Pukul 10.00 WIB.



Gambar 10. Wawancara dengan Novitasari Harahap, mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile*, Senin 04 Desember 2023, Pukul 10.15 WIB.



Gambar 11. Wawancara dengan Ni'mah Asrul Fauziah, mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan *BSI Mobile*, Senin 04 Desember 2023, Pukul 10.25 WIB.



Gambar 12. Wawancara dengan Rika Pangabean, mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan *BSI Mobile*, Senin 04 Desember 2023, Pukul 15.10 WIB.



Gambar 13. Wawancara dengan Kevin Ariadi Siregar, mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile*, 05 Desember 2023, Pukul 14.45 WIB.



Gambar 14. Wawancara dengan Aftar Siregar, mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile*, Selasa 05 Desember 2023, Pukul 14.30 WIB.



Gambar 15. Wawancara dengan Akbar Rahmadi, mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile*, Selasa 05 Desember 2023, Pukul 16.40 WIB.



Gambar 16. Wawancara dengan Zidan Tobi Arsyah, mahasiswa perbankan syariah pengguna layanan BSI *Mobile*, Selasa 05 Desember 2023, Pukul 16.15 WIB.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022 Website:
uinsyahada.ac.id

Nomor : 3380 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2023

03 Mei 2023

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dra. Replita, M. Si

: Pembimbing I

2. M. Yarham, M. H.

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : PARNAUNGAN SIREGAR

NIM : 1940100258

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Judul Skripsi : PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGGUNAAN LAYANAN BSI MOBILE (STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN)

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B-5948/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.04/11/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Permohonan Izin Pra Penelitian

08 November 2023

Yth: Sdr. Parnaungan Siregar

Dengan hormat, menindaklanjuti surat permohonan Saudara pada tanggal 2 November 2023 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberikan izin pra penelitian kepada:

Nama : Parnaungan Siregar
NIM : 1940100258
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk penyelesaian skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul "**Pemahaman Literasi Keuangan dalam Penggunaan Layanan BSI Mobile (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan)**".

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B-5946/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.04/11/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 November 2023

Yth: Sdr. Parnaungan Siregar

Dengan hormat, menindaklanjuti surat permohonan Saudara pada tanggal 2 November 2023 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Parnaungan Siregar
NIM : 1940100258
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk penyelesaian skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul **"Pemahaman Literasi Keuangan dalam Penggunaan Layanan BSI Mobile (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan)"**.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.